

**SKRIPSI**

**DISTRIBUSI IKAN HASIL LAUT UNTUK MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN NELAYAN DALAM PERSPEKTIF  
ETIKA BISNIS ISLAM**

**( Study Kasus Desa Way Dente Kecamatan Dente Teladas Kabupaten  
Tulang Bawang)**

**Oleh :**

**NUR DIANA AGUSTIN  
NPM. 1704040212**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2022 M**

**DISTRIBUSI IKAN HASIL LAUT UNTUK MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN NELAYAN DALAM PERSPEKTIF  
ETIKA BISNIS ISLAM  
( Study Kasus Desa Way Dente Kecamatan Dente Teladas Kabupaten  
Tulang Bawang)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NUR DIANA AGUSTIN  
NPM. 1704040212

Pembimbing I: Dr. Dri Santoso, M.H  
Pembimbing II: Dharma Setyawan, M.A

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniy.ac.id](http://www.metrouniy.ac.id) E-mail: [iainmetro@metrouniy.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniy.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :-  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nur Diana Agustin  
NPM : 1704040212  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : **DISTRIBUSI IKAN HASIL LAUT UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NELAYAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyah. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, September 2022

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Dr. Dr. Santoso, M.H**  
NIP.19070316 199503 1 001

**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 19880529 201503 1 005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : DISTRIBUSI IKAN HASIL LAUT UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NELAYAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM  
Nama : Nur Diana Agustin  
NPM : 1704040212  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, September 2022

Dosen Pembimbing I



Dr. Drs. Santoso, M.H  
NIP.19070316 199503 1 001

Dosen Pembimbing II



Dharma Setyawan, MA  
NIP. 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-3053 / In. 20.3 / D / PP. 00.9 / 11 / 2022

Skripsi dengan judul **DISTRIBUSI IKAN HASIL LAUT UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NELAYAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Study Kasus Desa Way Dente Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang)**, Di susun oleh: Nur Diana Agustin. 1704040212, Program Studi: Ekonomi Syariah telah dimunaqsyahkan Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 16 November 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua / Moderator : Dr. Dri, Santoso, M.H

Penguji I : Yuyun Yuniarti, M.Si

Penguji II : Dharma Setyawan, M.A

Sekretaris : Kiki Rizkita Putri, S.A.B., M.Si



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP 196208121998031001

## **ABSTRAK**

### **DISTRIBUSI IKAN HASIL LAUT UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NELAYAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM ( Study Kasus Desa Way Dente Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang)**

**Oleh:**

**NUR DIANA AGUSTIN  
NPM. 1704040212**

Desa Way Dente merupakan salah satu desa dengan penduduk yang memiliki penghasilan dari beragam sektor, salah satu sektor tersebut adalah disektor perikanan. Ikan merupakan salah satu komoditi yang memiliki peranan yang cukup besar dalam kehidupan perekonomian masyarakat. Banyak penduduk yang hidup dengan mengandalkan komoditi ikan tersebut. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa sistem pendistribusian ikan memiliki pengaruh yang besar untuk menunjang perekonomian bagi nelayan, ini dapat dilihat banyaknya konsumen yang membutuhkan komoditi ikan tersebut.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara yang bersifat bebas terpimpin, observasi dengan tujuan mengamati bagaimana sistem distribusi yang digunakan oleh nelayan dan dokumentasi untuk menyertakan foto terkait penelitian, sehingga diperoleh data yang sesuai mengenai Distribusi Ikan Hasil Laut Untuk Meningkatkan Perekonomian Nelayan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa sistem pendistribusian yang dipilih oleh nelayan mempunyai pengaruh bagi pendapatan nelayan Desa way dente, hal ini dikarenakan masing-masing sistem distribusi memberikan pendapatan yang berbeda pada nelayan. Pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan pengeluaran tersebut juga digunakan untuk kebutuhan sosial lain seperti kesehatan, kehidupan beragama dan ketaatan kepada sang pencipta.

**Kata Kunci :** *Distribusi, Perekonomian, nelayan.*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Diana Agustin

NPM : 1704040212

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 November 2022

Peneliti,



Nur Diana Agustin  
NPM : 1704040212

## MOTTO

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ ۚ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِ ۗ فَاَلَّذِيْنَ ءَامَنُوْا  
مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ

Artinya: “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar”. (Q.S. Al Hadid Ayat: 7)



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Maka akan saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua saya, Bapak Jumari Ismanto dan Ibu Sriyani yang senantiasa memberikan dukungan berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kepada Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada saya, akan selalu saya kenang apa yang telah diberikan.
3. Pembimbing saya Drs. Santoso, M.H dan Bapak Dharma Setyawan, MA yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini sampai dengan selesai dengan penuh rasa sabar.
4. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada adik saya tersayang Septiana, yang selalu memberikan motivasi.
6. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt karena berkat taufik dan hidayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Distribusi Ikan Hasil Laut Untuk Meningkatkan Perekonomian Nelayan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam ( Study Kasus Desa Way Dente Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang)*”

” sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Tak lupa juga kita kirim shalawat serta salam kepada Nabi agung Muhammad SAW . Nabi yang kita nantikan syafaatnya diyaumul akhir.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Dr. Dri Santoso M.H selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Dharma Setyawan, MA selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Serta seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syari'ah.

Metro, 08 November 2021

Peneliti,



**Nur Diana Agustin**  
NPM.1704040212

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINIL PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Penelitian Relevan.....	9
<b>BAB II LAANDASAN TEORI</b>	
A. Distribusi .....	11
1. Pengertian Distribusi .....	11
2. Distribusi dalam islam .....	12
3. Distribusi dalam kapitalis.....	13
4. Jenis jenis distribusi .....	15
5. Prinsip Prinsip Distribusi .....	16
6. Strategi distribusi .....	19

7. Jalur Distribusi .....	20
B. Perekonomian .....	21
1. Pengertian ekonomi .....	21
2. sistem ekonomi islam.....	22
3. nilai nilai dalam ekonomi islam .....	23
C. Etika Bisnis .....	23
1. Pengertian Etika .....	23
2. Pengertian bisnis .....	24
3. Bisnis dalam islam .....	26
4. Pengertian etika bisnis islam.....	27
5. Fungsi etika bisnis islam .....	29

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	31
B. Sumber Data .....	32
C. Teknik Pengumpulan Data .....	34
D. Teknik Analisis Data .....	35

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
1. Profil Desa Way Dente .....	37
2. Visi dan Misi .....	38
3. Kondisi Geografis .....	38
B. Sistem Distribusi Ikan Hasil Laut Untuk Meningkatkan Ekonomi Nelayan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. ....	43
1. Gambaran Umum Nelayan Desa Way Dente .....	43
2. Analisis Sistem Distribusi Ikan Hasil Laut Untuk Meningkatkan Ekonomi Nelayan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. ....	46
3. Penerapan Etika Bisnis Islam .....	62

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Harga Jual.....	5
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.3 Perkembangan Pendidikan Terakhir Penduduk Desa Way Dente ...	40
Tabel 4.6 Jumlah Pemeluk Agama.....	40
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	41
Tabel 4.8 Distribusi Tidak Langsung (Melalui Tengkulak).....	45
Tabel 4.9 Distribusi Langsung .....	46
Tabel 4.10 Pendapatan Nelayan Dari Hasil Distribusi Sebelum Pandemic Covid-19 .....	46
Tabel 4.11.....	47
Tabel 4.12 Pendapatan Bapak Khoir.....	47
Tabel 4.13 Pendapatan bapak wawan .....	48
Tabel 4.14 Pendapatan Bapak Muhtar .....	48
Tabel 4.15.....	49
Pendapatan Bapak Tohir .....	49
Tabel 4.16 Pendapatan Bapak Gunawan.....	50
Tabel 4.17 Laba Bersih Yang Diperoleh Nelayan Sebelum Pandemic Covid- 19 .....	50
Tabel 4.18 Penurunan Pendapatan Nelayan Awal Pandemi Covid-19 .....	51
Tabel 4.19.....	51
Tabel 4.20 Pendapatan Bapak Khoir.....	52
Tabel 4.21 Pendapatan Bapak Wawan.....	52
Tabel 4.22 Pendapatan Bapak Muhtar .....	53
Tabel 4.23 Pendapatan Bapak Tohir .....	53
Tabel 4.24 Pendapatan Bapak Gunawan.....	54
Tabel 4.25 Laba Bersih Yang Diperoleh Nelayan Pada Pandemic Covid-19.	54
Tabel 4.26 Peningkatan Pendapatan Nelayan Pasca Pandemi Covid-19.....	55
Tabel 4.27.....	55

Tabel 4.28 Pendapatan Bapak Khoir.....	56
Tabel 4.29 Pendapatan Bapak Wawan.....	57
Tabel 4.30 Pendapatan Bapak Muhtar .....	57
Tabel 4.31 Pendapatan Bapak Tohir .....	58
Tabel 4.32 Pendapatan Bapak Gunawan.....	58
Tabel 4.33 Laba Bersih Nelayan Pasca Pandemic Covid-19.....	59



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi (SK)
2. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Alat Pengumpul Data (APD)
7. Outline
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Dokumentasi Hasil Penelitian
10. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan Negara yang terkenal dengan banyaknya pulau pulau, sehingga sering terdengar istilah bahwa Indonesia merupakan Negara kepulauan. Dengan begitu terdapat banyak wilayah yang berbatasan langsung dengan laut. Keadaan ini tentu akan sangat menguntungkan untuk perekonomian. Ekonomi sederhananya adalah ilmu yang membahas tentang perilaku serta tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Disektor perikanan, itu merupakan suatu hal yang mendukung untuk mendapatkan penghasilan serta membuka peluang untuk mengurangi tingkat pengangguran bagi masyarakat yang bermukim disekitar laut. Ikan merupakan salah satu komoditas yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari hari, selain itu sumberdaya ikan termasuk kedalam sumberdaya yang sangat menguntungkan atau dapat dikatakan bahwa sumberdaya ikan adalah sumberdaya yang berpotensi menjadi asset Negara Indonesia sehingga diperlukan pembinaan yang baik serta pengembangan dengan benar.<sup>1</sup>

Sektor perikanan mempunyai peran dalam perekonomian yang bisa dilihat berdasarkan kontribusinya terhadap lapangan pekerjaan. Peranan penting bagi jutaan orang yang bergantung hidupnya pada sektor perikanan. Indonesia sendiri sebagian besar masyarakat di daerah pesisir sangat

---

<sup>1</sup> Muh sutoro, sugiyanto, yayan sudaryana, dan ugeng hadi haryoko. *Penerapan manajemen dalam pengembangan hasil laut yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat pulau seribu*. Jurnal pengabdian kepada masyarakat. Vol 1. No 3 september 2020

bergantung hidupnya dari sektor perikanan sehingga tidaklah mengherankan jika sektor perikanan sering disebut sebagai "*employment of the last resort*" di mana tenaga kerja yang tidak terserap pada sektor lain akan mudah diserap oleh sektor perikanan.<sup>2</sup>

Hasil tangkapan ikan laut mempunyai peluang yang tinggi dan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Dengan peluang yang ada, hasil tangkapan ikan laut dipasarkan tidak hanya di daerah sendiri, tetapi ke daerah lain. Prospek pengembangan di sektor perikanan akan meningkat, jika terus ditingkatkan dan memenuhi standar mutu yang dibutuhkan daerah lain maupun negara lain.<sup>3</sup>

Seperti yang telah tercantum dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan dalam pasal 1 terletak pada poin pertama yaitu "Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan".<sup>4</sup> Berdasarkan undang undang yang telah disebutkan dapat diketahui bahwa ada pemasaran yang harus dilaksanakan dalam sistem bisnis perikanan, salah satu aspek dari pemasaran sendiri adalah distribusi.

---

<sup>2</sup>Susilawati. *Analisis Pemasaran Ikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Bengkalis (Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam)*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita. Vol.8, No.1: 65-76. Juni 2019

<sup>3</sup>Riris Apryaningsih, Suparmin, I Ketut Budastra. *Analisis Pendapatan Nelayan Dan Pemasaran Ikan Laut Dikecamatan Hulu Kabupaten Dompu*. ISSN: 1411 – 8262 Vol. 19 No. 3: Desember 2018.

<sup>4</sup>Undang-undang Republik Indonesia no 31 tahun 2004 tentang perikanan

Masalah distribusi tidak bisa dianggap gampang atau remeh, karena distribusi merupakan salah satu jalan agar cepat terpenuhinya keinginan atau kebutuhan konsumen terhadap suatu produk, apabila terjadi kendala dalam proses pendistribusian tentu akan berdampak pada terlambatnya suatu produk ketangan konsumen. kendala kendala yang terjadi dalam proses distribusi ada beberapa banyak faktor, faktor yang sering terjadi dan masih sering dilakukan oleh oknum oknum yang tidak bertanggung jawab adalah menimbun suatu produk. Seperti yang telah disabdakan oleh Rosulullah SAW sebagai berikut:

عَنْ مَعْمَرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ: لَا يَحْتَكِرُ إِلَّا خَاطِئٌ

Artinya “ *Ma'mar bin abdullah Rosulullah SAW bersabda : tidak lah seseorang melakukan penimbunan melainkan dia adalah pendosa*”

Dari hadis diatas dapat dijelaskan bahwa melakukan penyimpanan barang atau menimbun barang adalah hal yang tidak diperbolehkan alias dilarang karena hal tersebut dapat berdampak pada terjadinya kelangkaan barang dan menjadi tinggi nya harga suatu barang. Ini tentu berpengaruh pada perkembangan konsumen yang cenderung menurun karena konsumen mengalami kesulitan dalam mendapatkan barang yang dibutuhkan. Konsep distribusi dalam Islam tergambar melalui surat Alhasyr ayat 7. Ayat ini menghendaki distribusi yang merata. *Maqasid al-shari'ah* Distribusi kekayaan pada ayat tersebut tersurat jelas agar harta tidak hanya berputar diantara orang-orang kaya saja.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Atok Syihabuddin. *Etika Distribusi Dalam Ekonomi Islam*. Jurnal Al Qanun. Vol 20.N0 1. Juni 2017

Pelaksanaan distribusi yang baik akan memberikan efek yang menguntungkan bagi perkembangan ekonomi dari nelayan itu sendiri, seperti halnya nelayan yang berada di Desa Way Dente, karena tidak bisa dipungkiri penghasilan dari nelayan yang berada ditepi laut bergantung pada hasil laut, apabila terjadi pelanggaran atau kecurangan dalam pendistribusian tentu para nelayan yang akan merasakan dampaknya dalam hal ekonomi. Selain itu pendistribusian yang dilakukan dengan baik tentu akan membantu perkembangan sektor perikanan untuk lebih maju, karena apabila sektor perikanan mengalami peningkatan tentu ini akan berdampak positif bagi nelayan itu sendiri.

Kelancaran sistem pendistribusian akan sangat berpengaruh bagi pendapatan nelayan, karena apabila terjadi kendala dalam distribusi bukan hanya nelayan yang merasakan kerugiannya, konsumen pun akan menjadi korban nya, kendala yang biasa nya terjadi dalam distribusi ikan adalah, keterlambatan distributor dalam menyalurkan ikan, ini akan berdampak pada kondisi ikan yang kurang segar hingga tak jarang menjadi busuk, seperti yang telah diketahui Ikan merupakan suatu komoditas yang mudah dan cepat rusak (*highly perishable*) sehingga sangat rentan terhadap penurunan kualitas ikannya.<sup>6</sup>

Pada masa sebelum terjadinya pandemi covid-19 tepatnya pada tahun 2019 distribusi yang dilakukan oleh nelayan desa Way Dente cukup lancar hal ini dibuktikan dengan pendapatan yang diperoleh oleh nelayan cukup

---

<sup>6</sup>Novia Nurul Afyah, Iin Solihin, dan Ernani Lubis. *Pengaruh Rantai Distribusi Dan Kualitas Ikan Tongkol (Euthynnus Sp.) Dari Ppp Blanakan Selama Pendistribusian Ke Daerah Konsumen*.J. Sosek KP Vol. 14 No. 2 Desember 2019.

tinggi, hal ini tentunya tidak lepas dari peran konsumen yang cukup berpengaruh di mana Masih tingginya tingkat permintaan konsumen terhadap ikan tingginya minat atau permintaan konsumen tentang ikan tentunya akan memberikan dampak pendapatan pada nelayan. Pada masa sebelum terjadinya pandemi covid-19 pendapatan yang dihasilkan oleh nelayan terbilang cukup bahkan lebih untuk membiayai kebutuhan hidup sehari-hari bahkan beberapa nelayan masih mempunyai sisa pendapatan yang dimasukkan ke dalam tabungan pribadi karena mayoritas nelayan desa way dente tidak memiliki tabungan di bank.

Namun pada pertengahan tahun 2020 Indonesia menjadi salah satu negara yang terjangkit pandemi covid-19 dari banyaknya negara yang terjangkit Hal ini dapat dipastikan menjadi salah satu tantangan yang nyata di depan mata pemerintahan dan masyarakat kita sendiri di mana dunia kesehatan dan perekonomian diguncang secara bersamaan banyak masyarakat yang tidak memiliki persiapan untuk menjalani kehidupan di tengah wabah pandemi covid-19. pada tahun 2020 di penghujung tahun hingga sampai dengan pertengahan tahun 2021 Indonesia mengalami peningkatan kasus positif pandemi covid-19 secara signifikan. terjadinya tinggi kasus positif pandemi covid-19 membuat pemerintah Indonesia memberlakukan pppm Hal ini tentu sangat berdampak pada pendapatan masyarakat tak terkecuali masyarakat desa way dente. Akibat dari diterapkannya PPKm banyak sekali nelayan yang mengeluhkan terjadinya penurunan pendapatan yang sangat jauh dari pendapatan pada masa sebelumnya kurangnya permintaan

konsumen menjadi salah satu faktor terjadinya penurunan pendapatan nelayan pada masa pandemi covid, berkurangnya permintaan konsumen ikan membuat mayoritas nelayan harus berpikir keras untuk mempertahankan kualitas ikan tersebut ada sebagian nelayan yang mengolah sisa ikan hasil tangkapan pada masa pandemi covid menjadi berbagai makanan seperti contohnya pempek kerupuk ikan asin dan lain sebagainya.

Pada penghujung tahun 2021 Indonesia telah mengalami peningkatan di bidang kesehatan yang menangani pandemi covid-19 ini menjadi babak baru bagi masyarakat Indonesia tak terkecuali masyarakat desa Way Dente untuk memperbaiki kembali tatanan ekonomi yang sempat poranda karena covid-19 nelayan desa wedente mulai menerima permintaan dari konsumen meskipun dengan jumlah yang tidak besar namun dapat dipastikan permintaan konsumen sedikit meningkat dari permintaan konsumen pada masa pandemi covid-19 Hal ini disebabkan diberhentikannya perintah ppkm dari pemerintah dengan diberhentikannya PPKM membuat masyarakat lebih leluasa untuk melakukan aktivitas di luar rumah.

Pak wawan merupakan salah satu nelayan aktif di Desa Way Dente, beliautelah menekuni profesi sebagai nelayan dari tahun 2012 hingga sekarang. Menurut Pak Wawan pendapatan yang diperoleh dari hasil melaut cukup menguntungkan, ikan yang didapat akan dijual kepada salah satu agen atau yang biasa disebut sebagai pengepul, namun ada beberapa nelayan yang langsung menjual ikan nya kepada konsumen. Namun dalam proses pendistribusian penjualan terdapat perbedaan harga yang diberikan pengepul

kepada nelayan dan kepada konsumen langsung, perbedaan harga juga berbeda dengan harga yang berlaku dipasaran.<sup>7</sup>

**Tabel 1.1**  
**Perbedaan Harga Jual**

No	Jenis Ikan Tangkapan Nelayan	Harga Jual ke Agen ( Dalam Satuan Kilogram)	Harga jual Tengkulak ke Pedagang (Dalam Satuan Kilogram)	Harga Jual Pedagang ke Konsumen
1	Senangi	Rp. 30.000	Rp. 35.000	Rp. 40.000
2	Kembung	Rp. 15.000	Rp. 20.000	Rp. 25.000
3	Belanak	Rp. 10.000	Rp. 15.000	Rp. 20.000
4	Pari	Rp. 10.000	Rp. 13.000	Rp. 18.000

Ditinjau dari tabel 1.1 perbedaan harga jual antara agen dan konsumen terpaut cukup jauh, bahkan dari segi jenis ikan yang dijual. Dalam data pra survey yang dilakukan, penjualan kepada agen tidak hanya terfokus kepada satu agen saja, karna agen akan menjual kembali kepada beberapa pedagang keliling.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait “ **Bagaimana Sistem Distribusi Ikan Hasil Laut Untuk Meningkatkan Perekonomian Nelayan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam**”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang masalah serta identifikasi masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masalah penelitian adalah sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara kepada bapak wawan



1. Bagaimana sistem distribusi ikan hasil laut di Desa Way Dente untuk meningkatkan ekonomi nelayan dalam perspektif etika bisnis islam?
2. Apa hambatan pada sistem distribusi yang dipilih oleh nelayan ?

### **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun hal yang menjadi tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana sistem distribusi ikan hasil laut nelayan Kampung Tua II untuk meningkatkan ekonomi dalam perspektif etika bisnis islam.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Secara Teoritis**

- 1) Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberi manfaat dan pengetahuan tentang pendistribusian bagi pembaca
- 2) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai wawasan untuk ilmu pengetahuan dibidang bisnis terutama bisnis islam
- 3) Hasil dari penelitian mampu membantu sebagai penambah kajian tentang sistem distribusi dalam perspektif etika bisnis islam

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi masyarakat lainnya.

#### D. Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka (*Prior Research*) merupakan uraian tentang persoalan terdahulu yang telah dikaji. Penelitian pertama berjudul “Analisis pola distribusi ikan tenggiri batang (*scromberomorus commerson*) di pelabuhan perikanan nusantara (PPN) Sungailiat. Yang ditulis oleh Purwanti pada tahun 2017. Tujuan dari penulisan adalah untuk mengetahui pola dan efisiensi distribusi ikan tenggiri serta untuk menyusun strategi dan langkah langkah optimalisasi distribusi ikan tenggiri batang. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti dan peneliti adalah pembahasan tentang pola pendistribusian sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada metode penelitian yang dilakukan.<sup>8</sup>

Penelitian selanjutnya adalah penelitian skripsi yang dilakukan oleh Septian Bagas Pamungkas yang dilakukan pada tahun 2013 dengan judul “Analisis Rantai Distribusi Komoditas Ikan Tangkap Perikanan Laut Di Kota Tegal” tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk Mengidentifikasi pola distribusi komoditas ikan tangkap perikanan laut di Kota Tegal dan Untuk mengetahui besaran margin yang diterima pada setiap tingkatan lembaga pemasaran komoditas ikan tangkap perikanan laut di Kota Tegal.<sup>9</sup>

Persamaan pada dalam penelitian ini mengacu kepada bagaimana pola distribusi yang terjadi dalam proses pendistribusian dilingkungan masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan sedangkan untuk perbedaannya adalah

---

<sup>8</sup> Purwanti “Analisis pola distribusi ikan tenggiri batang (*scromberomorus commerson*) di pelabuhan perikanan nusantara (PPN) Sungailiat. (Universitas Terbuka Jakarta, 2017)

<sup>9</sup> Septian Bagas Pamungkas “Analisis Rantai Distribusi Komoditas Ikan Tangkap Perikanan Laut Di Kota Tegal”. (Universitas Negeri Semarang, 2013)

terletak pada bagian dimana peneliti melakukan peneliti yang melibatkan etika bisnis islam sedangkan penelitian yang dilakukan oleh septian bagas pemungkas terfokus dengan pola distribusi tanpa melibat kan etika bisnis dalam islam.

Selanjutnya ada Penelitian yang dilakukan oleh Aswad Lihawa pada tahun 2019 dengan judul penelitian “ Distribusi Hasil Tangkapan Ikan Layang ( Decapterus Sp) Di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Inengo Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango” tujuan dari aswad lihawa melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana distribusi hasil tangkapan ikan layang ( Decapterus Sp) Di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Inengo Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.<sup>10</sup>

Ada persamaan dan perbedaan yang terletak pada peneltian yang dilakukan oleh aswad lihawa dengan yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah tentang proses distribusi yang dilakukan oleh masyarakat yaitu hasil dari tangkapan nelayan akan disalurkan kepada pedagang pengumpul, ke pedagang besar, ke pedagang pengecer hingga kekonsumen.

Sedangkan untuk perbedaan nya terletak pada jenis ikan yang didistribusikan, penelitian yang dilakukan aswad lihawa hanya untuk satu jenis ikan yaitu ikan layang sedangkan peneiliti tidak

---

<sup>10</sup> Aswad Lihawa, “*Distribusi Hasil Tangkapan Ikan Layang ( Decapterus Sp) Di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Inengo Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango*”( Universitas Negeri Gorontalo, 2019)

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Distribusi**

##### **1. Pengertian Distribusi**

Distribusi adalah suatu proses (sebagian hasil penjualan produk) kepada faktor-faktor produksi yang akan menentukan pendapatan, dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan distribusi adalah penyaluran barang dari satu tempat ke tempat yang lain.<sup>1</sup> Distribusi merupakan salah satu kegiatan yang sangat berpengaruh dalam ruang gerak ekonomi dimana fungsi dari distribusi ini memberikan manfaat disektor ekonomi. Distribusi menurut ahli merupakan proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen sehingga barang atau jasa tersebut lebih cepat sampai ketangan konsumen sesuai dengan yang dibutuhkan.

Menurut *The American Marketing Association* Saluran Distribusi merupakan suatu struktur unik organisasi dalam perusahaan yang terdiri dari agen, dealer, pedagang besar dan pengecer melalui sebuah komoditi, produk atau jasa dipasarkan. Definisi ini lebih dibandingkan dengan definisi yang pertama. Dengan memasukkan istilah struktur menjadikan definisi ini memiliki tambahan arti yang bersifat statis pada saluran dan

---

<sup>1</sup>Aditama Dewantara. *Etika Distribusi Ekonomi Islam: Perbandingan Sistem Distribusi Kapitalis Dengan Sistem Distribusi Islam*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam. E-Issn: 2614-8838. P-Issn: 2356-1866.

tidak dapat membantu untuk mengetahui tentang hubungan-hubungan yang ada antara masing-masing.<sup>2</sup>

## 2. Distribusi dalam Islam

Sehubungan dengan teori distribusi, didalam ekonomi kapitalis dilakukan melalui cara dengan memberikan kebebasan memiliki dan kebebasan berusaha bagi masing masing individu masyarakat, sehingga setiap individu masyarakat berhak memperoleh kekayaan sejumlah yang ia mampu dan sesuai faktor produksi yang dimilikinya dengan tidak memperhatikan apakah pendistribusian tersebut merata dirasakan oleh semua individu masyarakat atau hanya sebagian. Sistem ekonomi kapitalis ini dalam pandangan ekonomi islam adalah dzalim.<sup>3</sup>

Sistem ekonomi Islam menghendaki bahwasanya dalam kegiatan pendistribusian harus berdasarkan dua sendi, yaitu sendi *Kebebasan* dan *keadilan kepemilikan* .kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan dalam bertindak yang di bingkai oleh nilai-nilai agama dan keadilan. Islam mengakui sistem hak milik pribadi secara terbatas, setiap usaha apa saja yang dilakukan yang mengarah pada penumpukan kekayaan yang tidak layak dalam tangan segelintir orang dikutuk. Al-qur'an menyatakan agar si kaya mengeluarkan sebagian dari rezekinya untuk kesejahteraan masyarakat.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Efendi Sugianto. *Distribusi Ekonomi Islam Dalam Perspektif Pendidikan Qs. Al-Isra' Ayat 29-30* . Jurnal *Tawshiyah* Vol. 15, No. 1 Tahun 2020

<sup>3</sup>*Ibid* 75-76

<sup>4</sup>*Ibid* 77

Dalam Islam memang tidak ada keharusan persamaan dalam kepemilikan kekayaan, namun Islam tidak membiarkan terjadinya distribusi kekayaan yang buruk. Islam menganggap individu sebagai manusia yang harus dipenuhi kebutuhan-kebutuhan primernya.

Distribusi dalam Sistem ekonomi islam menjamin distribusi kekayaan yang adil dan merata seperti dengan diadakannya pelembagaan zakat dan sedekah, hukum pewarisan dan wasiat, penghapusan bunga, melarang perolehan kekayaan melalui cara yang haram dan melarang penimbunan. Berikut adalah cara-cara menyalurkan barang atau jasa:

- a. Penyaluran barang atau jasa melalui pedagang.
- b. Penyalur barang atau jasa melalui koperasi.
- c. Penyaluran barang atau jasa melalui toko milik produsen sendiri.
- d. Penyaluran barang atau jasa melalui penjualan dari rumah ke rumah.
- e. Penyaluran barang atau jasa melalui penjualan di tempat tertentu yang ditetapkan pemerintah.<sup>5</sup>

### **3. Distribusi dalam Kapitalis**

Sistem distribusi ekonomi di Indonesia masih mengandung beberapa kelemahan. Hal ini disebabkan dominasi sistem ekonomi pasar (kapitalis) yang cenderung memiliki kelemahan, diantaranya ketidakmerataan dan ketimpangan sosial, timbul ketidakselarasan, maksimasi profit, materialistis, krisis moral dan mengesampingkan kesejahteraan. Kecenderungan ekonomi pasar sebagaimana dikemukakan

---

<sup>5</sup>Musthafa syukur. *Perspektif etika ekonomi islam*. Jurnal kajian ekonomi dan perbankan. 2018

di atas menyebabkan keadilan sebagai tujuan ekonomi Islami tidak mungkin dapat dicapai.

Berkaitan dengan masalah distribusi, sistem ekonomi pasar (kapitalis) menggunakan asas bahwa penyelesaian kemiskinan dalam suatu negara dengan cara meningkatkan produksi dalam negeri dan memberikan kebebasan bagi penduduk untuk mengambil hasil produksi (kekayaan) sebanyak yang mereka produksi untuk negara. Dengan terpecahkannya kemiskinan dalam negeri, maka terpecah pula masalah kemiskinan individu sebab perhatian mereka pada produksi yang dapat memecah masalah kemiskinan mereka.

Maka solusi yang terbaik untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat adalah meningkatkan produksi dengan demikian, ekonomi hanya difokuskan pada penyediaan alat untuk memuaskan kebutuhan masyarakat secara makro dengan cara menaikkan tingkat produksi dan meningkatkan pendapatan nasional (national income), sebab dengan banyaknya pendapatan nasional, maka seketika itu terjadilah pendistribusian pendapatan dengan cara memberikan kebebasan memiliki dan kebebasan berusaha bagi semua individu masyarakat, sehingga setiap individu dibiarkan bebas memperoleh kekayaan sejumlah yang dia mampu sesuai dengan faktor-faktor produksi yang dimilikinya.

Asas distribusi yang diterapkan oleh sistem ekonomi pasar (kapitalis) ini pada akhirnya berdampak pada realita bahwa yang menjadi

penguasa sebenarnya adalah para kapitalis (pemilik modal dan konglomerat).

Ketidakadilan tersebut juga tergambar dalam pemanfaatan kemajuan teknik yang dicapai oleh ilmu pengetahuan hanya bisa dinikmati oleh masyarakat yang relatif kaya, yang pendapatannya melebihi batas pendapatan untuk hidup sehari-hari, sedangkan mereka yang hidup sekedar cukup untuk makan sehari-hari terpaksa harus tetap menderita kemiskinan abadi.

#### **4. Jenis Jenis Distribusi**

Pada umumnya distribusi dibedakan menjadi dua yaitu saluran langsung dan saluran tidak langsung. Saluran langsung adalah saluran yang tidak memerlukan suatu perantara dalam menyalurkan barang kepada konsumen, sedangkan saluran tidak langsung adalah saluran yang memerlukan perantara dalam menyalurkan suatu barang/produk kepada konsumen, contoh dari perantara antara produsen dan konsumen adalah agen.

Dalam proses penyaluran atau distribusi terdapat keuntungan dan kerugian yang siap ditanggung oleh produsen. Salah satu keuntungan dari menggunakan saluran langsung adalah terdapat perbedaan yang jelas antara biaya produksi dan harga yang akan dibayarkan oleh konsumen kepada produsen. Ketika produsen menjual langsung kepada konsumen mereka memiliki control penuh terhadap harga yang akan mereka kenakan kepada konsumen. Namun sebaliknya apabila produsen menggunakan perantara atau agen dalam menjual suatu barang atau produk, produsen



tidak memiliki kuasa untuk mengontrol harga yang akan diberikan kepada konsumen, hal ini tentu malah menjadi salah satu keunggulan dari saluran tidak langsung.

Keuntungan lain dari melakukan distribusi secara langsung adalah produsen dapat memperoleh masukan secara langsung atas produk/ barang yang dijual. Masukan atau saran tersebut dapat memberikan kesempatan kepada produsen untuk dapat cepat menanggapi keluhan yang diajukan oleh konsumen selain berupa keluhan, masukan dari konsumen juga terdapat tentang persoalan/masalah utama pada rancangan produk, oleh karena itu dapat memberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan.

Sedangkan untuk kerugian saluran langsung mempunyai masalah yaitu produsen memerlukan banyak tenaga kerja untuk dapat mengedarkan atau menjual barang kepada konsumen, untuk kerugian saluran tidak langsung biasanya dikarenakan terlambatnya barang atau produk kepada distributor.<sup>6</sup>

## **5. Prinsip Prinsip Distribusi**

Distribusi termasuk kedalam salah satu kegiatan muamalah dimana prinsip muamalah dapat disimplikasi pada hal-hal yang dilarang dalam praktek muamalah dan hal-hal yang diperintahkan untuk dilakukan.<sup>7</sup> Selain itu Islam mencegah kekayaan ditangan sedikit orang dan menghendaki agar ia berputar dan beredar di antara seluruh bagian dalam

---

<sup>6</sup>Jeff Madura. *pengantar bisnis*. Jakarta .PT salemba emban patria. 2001. 127.

<sup>7</sup>J-HES. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. Volume 2, No. 1, Januari-Juni 2018

masyarakat. Seperti yang telah tercantum didalam Al Qur'an surah Al-Hasyr [59] : 7

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا  
ءَاتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ  
الْعِقَابِ

Artinya “*Apa saja harta rampasan (Fa’i) yang diberikan Allah kepada Rasulnya ( dari harta benda ) yang berasal dari penduduk kota kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, Kaum kerabat, anak anak yatim, orang orang miskin, dan orang orang yang dalam perjalanan supaya harta itu jangan beredar diantara orang orang kaya saja diantara kamu ”*

Ayat diatas menjelaskan tentang harta tidak boleh beredar diantara orang kaya saja, namun harus beredar diantara semua orang hingga kaum menengah kebawah juga bisa mendapatkan manfaatnya. Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari distribusi ini adalah sebagai jembatan untuk celah diantara orang kaya dan orang miskin dengan diadakannya rekayasa distribusi kekayaan maupun sumber sumber ekonomi demi kebaikan bagi orang yang kurang beruntung.

Islam menghendaki persamaan kesempatan dalam meraih harta kekayaan, dan tidak membedakan tingkatan sosial, kepercayaan, dan warna kulit. Selanjutnya, hasil-hasil produksi yang bersumber dari kekayaan nasional harus dibagi secara adil. Islam tidak mengizinkan

tumbuhnya harta kekayaan yang melampaui batas-batas yang wajar apalagi jika diperoleh dengan cara yang tidak benar.<sup>8</sup>

Agar distribusi ekonomi dapat berjalan dengan merata dan lancar ada beberapa prinsip konsep distribusi dalam islam yang perlu diperhatikan. Prinsip prinsip distribusi ini ada berdasarkan pada surah diatas:

a. Larangan Riba dan Gharar

Pelarangan riba merupakan permasalahan yang dipandang cukup penting dalam ekonomi islam, mengingat riba merupakan hal yang jelas dilarang, ini tercantum dalam al qur'an salah satu nya pada surat Ar Rum ayat ke 39 :

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya: “ *Dansesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah maka tidak bertambah dalam pandangan allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridhaan Allah maka itulah orang orang yang melipatgandakan (pahalanya).*

Pelarangan gharar dalam islam disebabkan karena gharar sering diartikan sebagai ketidakpastian dalam suatu transaksi. Isalm melarang seseorang untuk melakukan transaksi apabila suatu barang/produk yang tidak diketahui kejelasannya. Islam mengajarkan aktivitas ekonomi yang saling menguntungkan dan bukan mencari keuntungan diatas kerugian orang lain.

---

<sup>8</sup>Naerul Edwin Kiky Aprianto, *Kebijakan Distribusi Dalam Pembangunan Ekonomi Islam*, Jurnal Al-Amwal, Volume 8, No. 2 Tahun 2016

b. Keadilan

Keadilan dalam sistem distribusi, dapat diartikan sebagai suatu distribusi pendapatan dan kekayaan secara adil sesuai dengan norma norma. Keadilan distribusi dalam ekonomi islam memiliki tujuan yaitu agar kekayaan tidak menumpuk pada sebagian kecil masyarakat.

c. Larangan Menumpuk Harta

Dalam islam memang dibenarkan hak milik pribadi namun tidak dibenarkan adanya penumpukan harta benda pribadi sampai pada batas-batas yang dapat merusak pondasi islam. Karena penumpukan harta berlebihan bertentangan dengan kepentingan umum. Penumpukan harta juga berdampak pada melemahnya daya beli masyarakat serta menghambat mekanisme pasar bekerja secara adil dikarenakan harta tidak tersebar dikalangan masyarakat.<sup>9</sup>

## 6. Strategi Distribusi

Dalam menjalankan distribusi, harus menggunakan strategi yang cocok terhadap suatu barang atau produk yang akan didistribusikan. Strategi distribusi dapat dikalsifikasikan sebagai berikut:

a. Distribusi Intensif.

Merupakan strategi distribusi yang digunakan untuk mendistribusikan suatu produk/barang hampir kesetiap toko yang mungkin bisa dijangkau. Contoh barang atau produk yang

---

<sup>9</sup>Dewan Pengurus Nasional FORDEBI Dan ADESY. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Depok. Pt Raja Grafindo Persada. 2017. 276-278.

menggunakan strategi distribusi intensif adalah, rokok, permen, barang sembako.

b. Distribusi Selektif

Merupakan strategi distribusi yang digunakan untuk mendistribusikan produk melalui toko yang sudah dipilih, sebagai contoh beberapa peralatan computer yang hanya dijual pada toko yang menjual komputer yang mempunyai beberapa keahlian.

c. Distribusi Eksklusif

Merupakan strategi distribusi yang digunakan hanya kepada satu, dua toko atau toko terpilih saja. Strategi Distribusi ini berbeda dengan strategi distribusi selektif. Sebagai contoh dari strategi distribusi ini adalah barang yang didistribusikan secara khusus pada beberapa toko yang melayani konsumen kelas atas. Contoh produknya yaitu, CHANNEL, DIOR, CELINE. YSL. LV, HERMES.<sup>10</sup>

## 7. Jalur Distribusi

Jenis jalur Distribusi Menurut Moeljanto (1992), distribusi ikan dibagi tiga kelompok, yaitu:

a. Distribusi Lewat Jalan Darat

Distribusi lewat jalan darat menggunakan sarana distribusi berupa gerobak, kereta api, truk terbuka atau truk boks yang dilengkapi unit pendingin mekanis. Pada distribusi ikan segar harus didinginkan

---

<sup>10</sup>*Opcit* jeff Madura pengantar bisnis. 132-133.

sampai mendekati suhu 0°C agar ikan dapat bertahan lebih dari 10 hari.

b. Distribusi Lewat Laut

Distribusi laut tidak jauh berbeda dengan distribusi didarat. Distribusi lewat laut harus memiliki konstruksi palka pada kapal yang lebih baik karena guncangan-guncangan di laut lebih sering terjadi, apalagi disaat cuaca buruk dan gelombang besar.

c. Distribusi Lewat Udara

Distribusi lewat udara hanya dapat dilakukan menggunakan pesawat terbang. Pesawat terbang adalah sarana distribusi yang paling cepat bila dibandingkan dengan sarana distribusi lewat darat dan laut, tetapi biayanya besar. Oleh karena itu distribusi lewat udara tepat untuk mengangkut hasil tangkapan yang harganya mahal, dan memerlukan waktu yang singkat agar cepat sampai ditempat tujuan. Pendistribusian melalui udara hanya dilakukan pada saat-saat tertentu yang sekiranya harus menggunakan pesawat terbang.

## **B. Perekonomian**

### **1. Pengertian Ekonomi**

Ekonomi merupakan kata yang berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari 2 kata yaitu *oikos* dan *nomos*. *Oikos* yang mempunyai arti rumah tangga dan *nomos* artinya tata aturan, dengan demikian secara singkat ekonomi dalam segi bahasa adalah tata aturan rumah tangga, seangkan ekonomi menurut kamus bahasa Indonesia adalah segala hal

yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian, pemakaian barang barang dan kekayaan (keuangan).<sup>11</sup> Sedangkan menurut definisi islam ekonomi adalah ilmu yang membahas dan mempelajari perilaku muslim dalam ekonomi yang mengikuti al-Qur'an, hadis, ijma' dan qiyas.<sup>12</sup>

## 2. Sistem Ekonomi Islam

Yang dimaksud dengan sistem ekonomi islam adalah ilmu yang dilaksanakan dalam praktik ekonomi di kehidupan sehari harinya, bagi individu, keluarga, kelompok masyarakat maupun pemerintah dalam rangka mengorganisir faktor produksi, distribusi dan pemanfaatan barang dan jasa tunduk dalam peraturan/ perundang undangan islam.

Sistem ekonomi islam adalah sistem yang mandiri, dan terlepas dari sistem ekonomi lainnya. Ada 3 perbedaan sistem ekonomi islam dan ekonomi lainnya yaitu sebagai berikut:

a. Norma Pokok.

Dalam proses maupun interaksi dalam kegiatan ekonomiyang diberlakukan. Dalam sistem ekonomi islam yang menjadi norma pokok adalah syariat islam, ini diberlakukan secara menyeluruh terhadap semua kalangan.

b. Prinsip ekonomi islam adalah penerapan asas efisiensi dan manfaat dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan alam.

---

<sup>11</sup>Hendra Safri. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Palopo. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo. 2018.6.

<sup>12</sup>Akmal Dan Zainal Abidin. Korelasi Antara Islam Dan Ekonomi. *Jurnal Penelitian*. Vol 9. NO 1. Februari 2015

- c. Motiv ekonomi islam adalah mencari keuntungan didunia dan akhirat selaku khilafatullah.<sup>13</sup>

### 3. Nilai Nilai Dalam Ekonomi Islam

Dalam pelaksanaanya ekonomi islam dibangun atas dasar nilai nilai tersendiri yang terintegrasi dalam setiap kegiatan ekonomi.

- a. Kepemilikan Allah SWT secara absolut

Dalam islam hakikat kepemilikan mutlak hanya berada pada Allah SWT ini tercantum dalam surat yunus ayat 56.

- b. Berusaha dengan berkeadilan
- c. Kerja sama dalam kebaikan
- d. Pertumbuhan yang seimbang<sup>14</sup>

Selain terdapat nilai nilai dalam ekonomi islam, terdapat juga prinsip prinsip ekonomi islam yaitu sebagai berikut :

- a. Siap menerima resiko
- b. Tidak melakukan penimbunan
- c. Tidak monopoli
- d. Solidaritas social.

## C. Etika Bisnis

### 1. Pengertian Etika

Etika (Yunani Kuno: "ethikos", berarti "timbul dari kebiasaan") menurut Wahyu dan Ostaria (2006) adalah cabang utama filsafat yang

---

<sup>13</sup>Suhrawardi k lubis.Danfarid wajdi.*Hukum ekonomi islam*. Jakarta. Sinar grafika.2012.15-17.

<sup>14</sup> Azharsyah Ibrahim, Erika Amelia, Nashr Akbar, Dkk. *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta. Departemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia.2021. 269.



mempelajari nilai atau kualitas. Etika mencakup analisis dan penerapan konsep seperti benar, salah, baik, buruk, dan tanggung jawab.<sup>15</sup> Istilah etika secara umum merujuk pada baik buruknya perilaku manusia. Etika merupakan dasar baik dan buruk yang menjadi referensi pengambilan keputusan individu sebelum melakukan serangkaian kegiatan.<sup>16</sup> Etika bukan hanya larangan-larangan normatif, tetapi lebih merupakan puncak akumulasi kemampuan operasionalisasi intelegensi manusia. Karena melibatkan kemampuan operasionalisasi intelegensi manusia, etika juga disebut dengan sistem filsafat, atau filsafat yang mempertanyakan praksis manusia berkaitan dengan tanggung jawab dan kewajibannya.<sup>17</sup>

Sering kali, istilah “etika” dan “moral” dipergunakan secara bergantian untuk maksud yang sama, mempunyai arti yang sama. Etika berasal dari bahasa latin „ *etos*“ yang berarti „ kebiasaan“. Sinonimnya adalah „ moral“, juga berasal dari bahasa yang sama „ *mores*“ yang berarti „ kebiasaan“. Sedangkan bahasa arabnya „ akhlak“ bentuk jamak dari mufrodnya „ khuluq“ artinya „ budi pekerti”

## 2. Pengertian Bisnis

Menurut Griffin dan Ebert bisnis adalah organisasi yang menyediakan barang atau jasa untuk dijual dengan maksud agar mendapatkan laba. Menurut Sukirno, bisnis adalah kegiatan untuk

---

<sup>15</sup>Ahmad hasoloan. *Peranan etika bisnis dalam perusahaan bisnis*. Jurnal warta edisi. 57 . Juli 2018

<sup>16</sup>Erly Juliyani. *Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam* . *Jurnal Ummul Qura Vol VII, No.1 Maret 2016*

<sup>17</sup>Muhammad, *Paradigma, Metodologi & Aplikasi Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008 , 52.

memperoleh keuntungan. semua orang atau individu maupun kelompok melakukan kegiatan bisnis pastinya untuk mencari keuntungan agar kebutuhan hidupnya terpenuhi.<sup>18</sup>

Dalam kamus bahasa Indonesia bisnis diartikan sebagai usaha dagang, usaha komersial di dunia perdagangan dan bidang usaha. Adapun dalam pandangan Straup dan Attner (1994) bisnis tak lain adalah suatu organisasi yang menjalankan aktifitas produksi dan penjualan barang-barang, dan jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit. Barang yang dimaksudkan adalah barang/produk yang secara fisik memiliki bentuk yang wujud (dapat dirasakan oleh panca indra), sedangkan jasa adalah aktivitas yang memberi manfaat kepada konsumen/pelaku bisnis lainnya.

Barang dan jasa dihasilkan dari beberapa input yang diperlukan. Secara umum terdapat 4 input yang selalu digunakan oleh seluruh pelaku bisnis yaitu sebagai berikut:

- a. Sumber Daya Manusia (sebagai operator, pengendali organisasi)
- b. Sumber daya alam
- c. Modal (meliputi semua hal untuk operasional produksi dan distribusi barang)
- d. Entrepreneurship.

Ada 6 aktifitas yang digarap dalam suatu bisnis dapat dilihat sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Bosman Butarbutar. *Peranan Etika Bisnis Dalam Bisnis*. Article. Vol 1. September 2019

- a. Menciptakan/memproduksi suatu barang/jasa
- b. Memasarkan barang/produk kepada konsumen
- c. Membuat dan bertanggung jawabkan transaksi keuangan.
- d. Merekrut, mempekerjakan, melatih, dan mengevaluasi karyawan
- e. Memperoleh dan mengelola dana
- f. Memproses informasi

Bisnis juga menjalankan fungsi-fungsi manajemen yaitu :

- a. Merencanakan tujuan bisnis
- b. Mengorganisasi sumberdaya yang dimiliki
- c. Mempekerjakan orang untuk mengoperasikan bisnis
- d. Membimbing karyawan untuk menjalankan bisnis
- e. Memantau keuangan yang dicapai<sup>19</sup>

### **3. Bisnis Dalam Islam**

Islam mengharuskan setiap muslim khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja, karena dengan bekerja menjadi salah satu sebab pokok manusia memiliki harta kekayaan. Untuk memungkinkan manusia mencari nafkah Allah SWT melapangkan bumi serta menyediakan sebagai fasilitas yang dimanfaatkan manusia untuk mencari rezeki seperti yang tercantum dalam surah al-mulk ayat 15 sebagai berikut.

---

<sup>19</sup>Muhammad Ismail Yusanto. *Menggagas Bisnis Islam*. Jakarta. Gema Insani. 2002. 15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ  
النُّشُورُ

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi mudah bagi kamu maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu ( kembali setelah ) dibangkitkan”.

Selain ajaran untuk mencari rezeki, islam menekankan pada aspek kehalalan nya baik dari segi memperoleh maupun pendaayagunaanya (pengelolaan dan pembelanjaan)<sup>20</sup>

#### 4. Pengertian Etika Bisnis Islam

Kajian etika bisnis terkadang merujuk kepada management ethic atau organizational ethic, etika bisnis dapat berarti pemikiran tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis islam, moralitas bisnis bermaksud pada aspek baik/buruk, benar/salah, wajar/tidak wajar, pantas / tidak pantas dari prilaku manusia yang kemudian dikaji kedalam etika bisnis islam dan susunan adjective yang telah disebutkan diatas ditambahkan dengan halal dan haram.

Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar. Nilai etik, moral, susila atau akhlak adalah nilai-nilai yang mendorong manusia menjadi pribadi yang utuh.Seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, kemerdekaan, kebahagiaan dan cinta kasih. Apabila

---

<sup>20</sup>Ibid hal 17

nilai etik ini dilaksanakan akan menyempurnakan hakikat manusia seutuhnya.

Setiap orang boleh punya seperangkat pengetahuan tentang nilai, tetapi pengetahuan yang mengarahkan dan mengendalikan perilaku orang Islam hanya ada dua yaitu Al-Quran dan hadis sebagai sumber segala nilai dan pedoman dalam setiap sendi kehidupan, termasuk dalam bisnis.

Etika atau akhlak mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik sebagai individu anggota masyarakat anggota suatu bangsa. Kejayaan, kemuliaan umat di muka bumi tergantung akhlak mereka dan kerusakan di muka bumi tidak lain juga disebabkan oleh kebejatan akhlak manusia itu sendiri. Kehidupan manusia memerlukan moral, tanpa moral kehidupan manusia tidak mungkin berlangsung. Ada beberapa Prinsip-prinsip etika bisnis menurut Al-Qur'an adalah:

- a. Melarang bisnis yang dilakukandengan proses kebatilan (QS. Annisa :29). Bisnis harus didasari kerelaan dan keterbukaan antara keduabelah pihak dan tanpa ada pihak yang dirugikan. Orang yang berbuat batil termasuk perbuatananiaya, melanggar hak dan berdosa besar(QS. Annisa:30). Sedangkan orang yang menghindarinyaakan selamat dan mendapat kemuliaan (QS. Annisa :31).
- b. Tidak boleh mengandung unsur riba (QS. Al Baqarah :275).
- c. Kegiatan bisnis juga memilikifungsi sosial baik melalui zakat dan sedekah (QS. At Taubah :34). Pengembangan harta tidak akan terwujud kecuali melalui interaksi antar sesama dalam berbagai bentuknya.

- d. Melarang pengurangan hak atas suatu barang atau komoditas yang didapat atau diproses dengan media takaran atau timbangan karena merupakan bentuk kezaliman (QS. Hud :85), sehingga dalam praktek bisnis, timbangan harus disempurnakan (QS. Al A'raf:85, QS. Al Baqarah: 205).
- e. Menjunjung tinggi nilai-nilai keseimbangan baik ekonomi maupun sosial, keselamatan dan kebaikan serta tidak menyetujui kerusakan dan ketidak-adilan.
- f. Pelaku bisnis dilarang berbuat zalim (curang) baik bagidirinya sendiri maupun kepada pelaku bisnis yang lain (QS. Al A'raf: 85, QS. Al Baqarah: 205).<sup>21</sup>

## 5. Fungsi Etika Bisnis Islam

Pada dasarnya terdapat fungsi khusus yang diemban oleh etika bisnis Islami. Dijelaskan sebagai berikut :

- a. Etika bisnis berupaya mencari cara untuk menyelaraskan dan menyasikan berbagai kepentingan dalam dunia bisnis.
- b. Etika bisnis juga mempunyai peran untuk senantiasa melakukan perubahan kesadaran bagi masyarakat tentang bisnis, terutama bisnis Islami. Dan caranya biasanya dengan memberikan suatu pemahaman serta cara pandang baru tentang bisnis dengan menggunakan landasan nilai-nilai moralitas dan spiritualitas, yang kemudian terangkum dalam suatu bentuk bernama etika bisnis.

---

<sup>21</sup>Desy Astrid Anindya .*Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Di Desa Delitua Kecamatan Delitua*. Jurnal At Tawasuth. Vol Ii. No 2. 2017

- c. Etika bisnis terutama etika bisnis Islami juga bisa berperan memberikan satu solusi terhadap berbagai persoalan bisnis modern ini yang kian jauh dari nilai-nilai etika. Dalam arti bahwa bisnis yang beretika harus benar-benar merujuk pada sumber utamanya yaitu Al-Quran dan Sunnah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang akan digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*). Dimana penelitian yang dilakukan diharuskan untuk terjun ke lapangan secara langsung serta ikut terlibat dengan masyarakat setempat. Hal ini berarti ikut merasakan yang dirasakan oleh masyarakat atau partisipasi sekaligus mendapatkan gambaran secara menyeluruh mengenai situasi setempat.<sup>1</sup>

Dalam hal ini, peneliti terjun ke lapangan secara langsung, memelajari, menganalisis, menafsirkan serta menarik sebuah kesimpulan mengenai kejadian di lapangan. Peneliti akan berhadapan secara langsung pada data yang ada di lapangan. Dari data itu, peneliti diharuskan untuk melakukan analisis hingga menemukan hasil dari penelitian tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung di tempat yang akan dilakukannya observasi yaitu di Desa Way Dente guna untuk mencari dan mengumpulkan data berdasarkan dari sumbernya langsung yaitu para nelayan yang bermukim di Desa Way Dente. Dimana selanjutnya data tersebut akan digunakan dalam penelitian ini.

---

<sup>1</sup>J R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan* (Jakarta: PT Grasindo, 2010). 9.



## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif sendiri berkaitan dengan analisis suatu fenomena secara lebih rinci dan menyeluruh atau membedakannya dengan fenomena lainnya.<sup>2</sup> Sedangkan penelitian kualitatif ialah tradisi tertentu yang ada dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara menyeluruh tergantung dari pengamatan terhadap manusia baik itu dalam kawasannya sendiri ataupun yang berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan istilahnya.<sup>3</sup>

Penulis akan mendeskripsikan data yang diperoleh secara langsung dari para nelayan dan orang-orang terkait dalam pendistribusian ikan hasil laut. Selanjutnya data tersebut akan dideskripsikan sesuai dengan keadaan yang ada dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar penelitian ini.

### B. Sumber Data

Pada dasarnya, saat akan melakukan penelitian diperlukan adanya data yang sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Untuk mendapatkan suatu data, tentunya memerlukan sumber data. Sumber data ini dapat berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>2</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).8.

<sup>3</sup> Lexy J Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). 4.

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan oleh peneliti, hal dapat dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi secara langsung.

Sumber data primer yang didapatkan oleh penulis bersumber langsung dari nelayan aktif di Desa Way Dente yang bernama bapak khoir, bapak wawan, bapak mukhtar, bapak tohir dan bapak gunawan. dengan melakukan observasi langsung ditempat. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik snowbal sampling. Snowbal sampling merupakan tehnik pengambilan sampel yang awalnya berjumlah sedikit lama kelamaan menjadi besar.<sup>4</sup>

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. contohnya melalui dokumen atau orang lain.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berasal dari buku, jurnal, artikel internet, beberapa masyarakat di Desa Way Dente yang menjadi konsumen, dan dokumen lainnya yang dapat menjadi data pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

---

<sup>4</sup> Ailia Nur Rahma Sari, Rofiul Wahyudi. *Pengaruh Reputasi Terhadap Loyalitas Nasabah Di Bprs Sukowati Sragen*. Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen Perbankan Syariah Institut Dirosat Islamiyah Al- Amien Prenduan. Vol. 1 No 2.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2014). 300.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi secara langsung antar peneliti dan responden. Komunikasi ini berbentuk tanya jawab dalam situasi tatap muka, sehingga gerakan serta mimik wajah responden menjadi media yang melengkapi kata-kata secara verbal.<sup>6</sup>

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara secara terstruktur biasanya seorang peneliti menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan wawancara yang telah disusun dan ditetapkan secara tertulis. Sedangkan pada wawancara tidak terstruktur, peneliti tidak menggunakan sebuah instrumen ataupun pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dalam pengumpulan data.<sup>7</sup>

Wawancara yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan kedua metode yang telah disebutkan diatas agar dapat menyesuaikan dengan situasi orang yang akan menjadi target wawancara. Wawancara penelitian ini dilakukan bersama bapak Khoir, bapak wawan, bapak mukhtar, bapak tohir dan bapak gunawan. sebagai nelayan aktif didesa Way Dente.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh bukti-bukti yang akurat dari sumber-sumber informasi yang tersimpan dalam data

---

<sup>6</sup> J R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan* (Jakarta: PT Grasindo, 2010). 76

<sup>7</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) 180

yang berbentuk dokumen-dokumen baik itu dari surat, foto, buku maupun lainnya. Data ini tidak dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga memudahkan dalam penelitian untuk mengumpulkan buti-bukti yang ada.<sup>8</sup> Untuk penelitian ini menggunakan data foto yang diabadikan saat penelitian sedang berlangsung bersama dengan nelayan dan pihak yang terkait dengan proses distribusi.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan satu proses dalam menganalisis sebuah data penelitian yang disederhanakan agar mudah untuk dipahami. Analisis kualitatif dalam suatu penelitian digunakan apabila data penelitian yang diperoleh dari lapangan memiliki sifat-sifat kualitatif.<sup>9</sup>Adanya analisis data agar peneliti dapat membandingkan antara teori dan praktik dilapangan, apakah sudah sesuai atau mungkin ada perbandingan diantara kedua nya.

Pada penelitian ini tehnik analisa data menggunakan metode induktif, metode induktif digunakan dalam menganalisa data yang diperoleh yakni data kualitaitaif.Metode yang diambil yakni metode kualitaitaif dikarnakan peneliti mendapatkan data berupa keterangan yang berbentuk uraian.

Berikut yang diperlukan untuk menganalisis sebuah data, yaitu:

---

<sup>8</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta:Kencana Pranada Media Group,2013) 141

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Jakarta:Prenada Media Group 2013)275

### **1. Pengumpulan Data**

Proses mengumpulkan data hasil yang ada dilapangan dengan menggunakan berbagai cara seperti wawancara, survei maupun dokumentasi di tempat.

### **2. Pengolahan Data**

Setelah semua data telah terkumpulkan, selanjutnya data diolah agar mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan.

### **3. Penyajian Data**

Informasi yang didapatkan kemudian disajikan data tersebut, lalu dilaporkan dan dijelaskandalam bentuk tulisan. Bentuk dari hasil penelitian yang disajikan datanya merupakan uraian yang bentuknya berupa rangkuman yang sebelumnya telah dilakukan wawancara yang didapatkan sebelumnya dalam mengumpul dan mengolah data yang selanjutnya dikaji dengan membandingkan terhadap teori sebelumnya yang terdapat dalam BAB II.

### **4. Generalisasi dan Kesimpulan**

Generalisasi merupakan suatu caradengan menarik dari kesimpulan secara umum terhadap suatu hasildari analisis sebuah penelitian.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2007), 94.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Desa Way Dente**

Desa Way Dente merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang, kecamatan ini merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Gedung Meneng yang mana termasuk kedalam wilayah Kabupaten Tulang Bawang. Pemekaran ini terjadi pada masa kepresidenan bapak Bambang Susilo Yudhoyono dan disahkan pada perda no 1 tahun 2007.<sup>1</sup>

Pada mula nya desa Way Dente menjadi satu dengan desa Teladas namun pada tahun 2009 desa teladas mengalami pemekaran hingga terbentuk lah desa Way Dente itu sendiri. Pada tahun yang sama untuk pertama kalinya diadakan pemilihan kepala desa dan yang terpilih pada saat itu adalah bapak Sirep Surepto (Alm), hingga pada tahun 2017 diadakan kembali pemilihan kepala desa, dan yang terpilih adalah bapak Ali Rahman beliau menjabat hingga sekarang.<sup>2</sup>

Pada awal pemekaran, desa Way Dente ini memiliki nama desa Dente Teladas, nama ini mengikuti dari nama desa sebelumnya. Hingga akhirnya desa berganti nama menjadi desa Way Dente pada awal tahun 2011 dan diresmikan pada tahun yang sama. Pergantian nama ini bukan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Ali Rahman pada tanggal 20 Agustus 2022

<sup>2</sup> Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Ali Rahman pada tanggal 20 Agustus 2022

tanpa alasan, dimana arti kata Way merupakan air dan mengingat kondisi geografis desa yang banyak terdapat wilayah perairan.<sup>3</sup>

## **2. Visi dan Misi**

Visi dari desa Way Dente adalah :

“terwujudnya masyarakat yang cerdas sehat dan sejahtera melalui SDM yang mampu melayani masyarakat secara menyeluruh”

Sedangkan untuk misi dari desa way dente dalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat disemua bidang
- Memberdayakan SDM secara optimal
- Mewujudkan masyarakat yang sehat
- Meningkatkan kecerdasan dan kinereja
- Memacu kemandirian untuk berkarya
- Saling menghormati antar dan golongan
- Menciptakan kebersamaan dalam kegiatan
- Memberdayakan gotong royong.

## **3. Kondisi Geografis**

### **a. Letak Wilayah**

Secara topografi wilayah Desa Way Dente merupakan daerah river basin atau dapat dikatakan sebagai wilayah yang mempunyai banyak aliran sungai. Curah hujan yang terjadi diwilayah Way Dente

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Ali Rahman pada tanggal 20 Agustus 2022

relatif sedang. Batas wilayah administratif desa way dente adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

- 1) Pada sebelah timur = Desa Way Dente berbatasan dengan Desa Kekatung.
- 2) Pada sebelah selatan = Desa Way Dente berbatasan dengan Desa Pendowo Asri
- 3) Pada sebelah barat = desa Way Dente berbatasan dengan Desa Dente Makmur
- 4) Pada sebelah utara = desa Way Dente berbatasan dengan Desa Teladas

#### **b. Luas Wilayah**

Luas wilayah desa Way Dente kurang lebih sekitar 3.242 Ha. Secara administratif desa Way Dente terbagi menjadi 4 dusun yang meliputi :

- 1) Dusun Pancoran Mas 1
- 2) Dusun Pancoran Mas 2
- 3) Dusun Dente Baru 1
- 4) Dusun Kampung Tua II

Penggunaan lahan pada wilayah desa way dente terbagi kedalam beberapa bidang diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Lahan sawah : 286 Ha
- 2) Lahan ladang : 400 Ha

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Ali Rahman pada tanggal 20 Agustus 2022



3) Lahan perkebunan : 650 Ha

Dan beberapa lahan yang belum masuk kedalam pendataan data Desa, seperti lahan peternakan, Lahan hutan, lahan pemukiman.<sup>5</sup>

### c. Demografi

Berdasarkan pada registrasi penduduk, menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang menjadi kepala keluarga (KK) sebanyak 1.040 yang terbagi kedalam beberapa bagian sebagai berikut.<sup>6</sup>

- a) Keluarga pra sejahtera : 450 KK
- b) Keluarga sejahtera I : 290 KK
- c) Keluarga Sejahtera II : 250 KK
- d) Keluarga sejahtera III : 42 KK
- e) Keluarga sejahtera III plus : 8 KK

Dengan total jumlah penduduk 3.672 jiwa yang terdiri dari 1.751 jiwa penduduk berjenis kelamin laki laki dan 1921 penduduk berjenis kelamin perempuan.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

no	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki- laki	Perempuan	
1	1.751	1.921	3672

Sumber :Profil Desa Way Dente Kecamatan Dente Teladas Kab. TUBA<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Ali Rahman pada tanggal 20 Agustus 2022

<sup>6</sup> Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Ali Rahman pada tanggal 20 Agustus 2022

<sup>7</sup> Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Ali Rahman pada tanggal 20 Agustus 2022

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa penduduk dengan jenis kelamin laki laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk berjenis kelamin perempuan.

Untuk mendiskripsikan lebih lengkap tentang informasi kependudukan di Desa Way Dente maka dilakukanlah identifikasi jumlah penduduk yang menitik beratkan pada klasifikasi usia dan jenis kelamin, sehingga mempunyai hasil yang lebih komprehensif tentang gambaran kependudukan dengan hasil sebagai berikut.<sup>8</sup>

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No	Kelompok Usia	Jumlah Jiwa
1	0-17	1.870
2	18-56	1.200
3	>56	602
<b>Jumlah</b>		<b>3.672</b>

Sumber :Profil Desa Way Dente Kecamatan Dente Teladas Kab. TUBA<sup>9</sup>

Sedangkan untuk dapat mengetahui tingkat pendidikan pada penduduk/ masyarakat desa Way Dente dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Ali Rahman pada tanggal 20 Agustus 2022

<sup>9</sup> Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Ali Rahman pada tanggal 20 Agustus 2022

<sup>10</sup> Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Ali Rahman pada tanggal 20 Agustus 2022

**Tabel 4.3**  
**Perkembangan Pendidikan Terakhir Penduduk**  
**Desa Way Dente**

No	Uraian Pendidikan	Jumlah Penduduk
1	Tidak tamat SD sederajat	290
2	Tamat SD sedrajat	2.600
3	SMP Sedrajat	427
4	SMA Sedrajat	260
5	Akademi Diploma I-III	15
6	Sarjana S1	30
7	Sarjana S2	-
8	Sarjana S3	-
9	Pondok pesantren	35
10	Pendidikan keagamaan	15
<b>Jumlah</b>		<b>3.672</b>

Sumber :Profil Desa Way Dente Kecamatan Dente Teladas Kab. TUBA<sup>11</sup>

Dari hasil pendataan agama yang dianut oleh masyarakat Way Dente dapat diketahui dari tabel berikut ini.<sup>12</sup>

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Pemeluk Agama**

No	Nama Agama	Jumlah Pemeluk	Prasarana Ibadah	Jumlah Tempat
1	Islam	3.342	Masjid dan mushola	5, dan 9
2	Kristen	185	Gereja	1
3	Protestan	115	Gereja	1
4	Budha	-	Vihara	-
5	Hindu	30	pura	1
<b>Jumlah</b>		<b>3.672</b>		

Sumber :Profil Desa Way Dente Kecamatan Dente Teladas Kab. TUBA<sup>13</sup>

<sup>11</sup>Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Ali Rahman pada tanggal 20 Agustus 2022

<sup>12</sup>Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Ali Rahman pada tanggal 20 Agustus 2022

<sup>13</sup>Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Ali Rahman pada tanggal 20 Agustus 2022

#### d. Perekonomian Desa

Secara garis besar ekonomi masyarakat Way Dente dihasilkan dari beberapa mata pencaharian. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.<sup>14</sup>

**Tabel 4.7**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

No	Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa
1	PNS (Pegawai Negeri Sipil)	8
2	Guru Honor/Swasta	2.400
3	Wiraswasta	350
4	Petani/Pekebun	1000
5	Peternak	50
6	Nelayan	350
7	Dokter	1
8	Perawat	5
9	Pengrajin	2
10	Tidak bekerja	1262
<b>Jumlah</b>		<b>5.428*</b>

Sumber :Profil Desa Way Dente Kecamatan Dente Teladas Kab. TUBA<sup>15</sup>

Banyak masyarakat yang memiliki mata pencaharian lebih dari satu.

## B. Sistem Distribusi Ikan Hasil Laut Untuk Meningkatkan Ekonomi Nelayan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

### 1. Gambaran Umum Nelayan Desa Way Dente

Nelayan merupakan salah satu mata pencaharian yang cukup menguntungkan di desa Way Dente Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang. Hal ini dikarenakan wilayah desa Way Dente berada didekat air laut, maka potensi untuk memnfaatkan hasil laut juga besar.

<sup>14</sup>Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Ali Rahman pada tanggal 20 Agustus 2022

<sup>15</sup>Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Ali Rahman pada tanggal 20 Agustus 2022

Ada banyak jenis ikan yang dihasilkan oleh para nelayan, namun ada beberapa jenis ikan yang sangat digemari oleh kebanyakan konsumen, hal ini bukan terletak pada mahal atau murah nya jenis ikan tersebut namun pada umumnya berdasarkan pada kesukaan dan kebutuhan dari konsumen itu sendiri.

“sebenarnya kalo jenis ikan yang didapat itu banyak mbak dalam sekali jaring, kaya ikan kepala batu, ikan otek, ikan kiper, dan banyak lagi, tapi kan ada beberapa jenis ikan yang sering dicari orang orang” ucap bapak khoir<sup>16</sup>

Jenis jenis ikan yang banyak digemari atau dicari oleh masyarakat antara lain sebagai berikut :

- 1) Ikan senangi
- 2) Ikan kembung
- 3) Ikan belanak
- 4) Ikan pari

Nelayan berupaya agar ikan yang banyak diminati oleh konsumen tersedia dalam jumlah banyak, ini dilakukan untuk menjamin kepuasan dari konsumen usaha yang dilakukan oleh nelayan salah satu nya adalah dengan giat melaut kemudian memilah hasil tangkapan dan mengelompokan ikan berdasarkan jenisnya, demi menjaga kualitas ikan agar tetap baik dan segar biasanya nelayan akan langsung mendistribusikan nya pada pagi hari karena kegiatan menjaring ikan

---

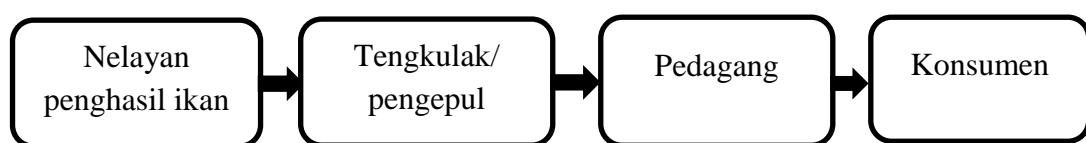
<sup>16</sup> Wawancara dengan bapak khoir pada tanggal 21 agustus 2022

dilakukan pada malam hari. Kegiatan menjaring ikan masih menggunakan alat tradisional hal ini dilakukan untuk menjaga ekosistem ikan dilaut dan mencegah terjadinya kematian ikan ikan kecil. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh bapak gunawan

“ Untuk mencari ikan biasanya nelayan menggunakan jarring jarring atau jala, ada yang kecil ada yang besar tergantung dari kapasitas kapal(kelotok) mba . Soalnya kalo pake setrum kesian ikan ikan yang kecil ikut mati, walaupun dijual juga dapetnya harga murah”<sup>17</sup>

Pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan oleh nelayan setempat namun tidak menutup kemungkinan juga terjadi penurunan ekonomi, hal ini menjadi permasalahan pada bagian pendistribusian ikan hasil laut itu sendiri.

Untuk mengetahui sistem pelaksanaan pendistribusian ikan hasil laut yang dilakukan oleh nelayan way dente hingga ikan sampai ketangan konsumen dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



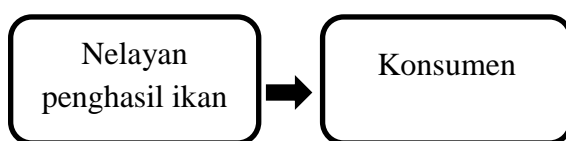
Dapat dilihat gambar diatas menjelaskan secara singkat bahwa nelayan penghasil ikan merupakan produsen yang menyetok ikan kepada tengkulak/pengepul atau dapat dikatakan bahwa tengkulak tersebut adalah distributor dari ikan para nelayan dan mendistribusikan ikan ikan tersebut

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan bapak Gunawan pada tanggal 21 agustus 2022

kepada pedagang pedagang yang dipasar maupun pedagang yang berkeliling kemudian ikan ikan tersebut akan dijual kepada konsumen.

Namun ada beberapa nelayan yang tidak memakai tengkulak/pengepul dalam pendistribusian ikan yang dihasilkan. Mereka memilih untuk mendistribusikannya secara langsung kepada konsumen. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Distribusi ini biasanya terjadi dikarenakan adanya ketidakpuasan yang dirasakan oleh beberapa nelayan apabila distribusi melalui tengkulak/pengepul, menurut mereka hal ini mempengaruhi pendapatan ekonomi mereka .

“Ada nelayan yang kadang tidak puas dengan harga yang dikasih sama tengkulaknya mbak, mungkin menurutnya kalo pake tengkulak, yang terlalu untung tengkulaknya”<sup>18</sup>

## **2. Analisis Sistem Distribusi Ikan Hasil Laut Untuk Meningkatkan Ekonomi Nelayan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.**

Untuk menjalankan distribusi, nelayan di desa Way Dente menggunakan strategi distribusi intensif, hal ini dikarenakan ikan merupakan salah satu komoditas yang menjadi kebutuhan pokok dan mudah dijangkau oleh konsumen. Untuk mengetahui besaran pendapatan yang diperoleh oleh nelayan, dapat dilihat pada sistem pendistribusian

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan bapak gunawan pada tanggal 21 agustus 2022

yang dipilih oleh nelayan itu sendiri. masing-masing sistem pendistribusian ikan memiliki nilai plus minus nya, hal ini seperti yang dituturkan oleh bapak khoir yang merupakan salah satu nelayan aktif. Ada banyak cara nelayan di Desa Way Dente untuk menyalurkan barang (ikan) kepada konsumen diantaranya sebagai berikut :

- 1) Menyalurkan ikan melalui pedagang
- 2) Menyalurkan ikan melalui koperasi
- 3) Menyalurkan ikan melalui toko milik produsen sendiri
- 4) Menyalurkan melalui penjualan dari rumah ke rumah.

Dari penjelasan yang telah disebutkan diatas, dapat diketahui bahwa pada penyaluran ikan melalui pedagang dan penyaluran melalui koperasi merupakan karakteristik dari pelaksanaan distribusi tidak langsung, sedangkan pada penyaluran ikan melalui toko produsen milik sendiri dan penyaluran dari rumah ke rumah merupakan karakteristik dari pelaksanaan distribusi langsung.

Pada sistem distribusi tidak langsung (melalui tengkulak/ pengepul) nilai plus yang didapatkan adalah, nelayan hanya perlu menyetorkan ikan kepada tengkulak/pengepul lalu mendapatkan hasil tanpa perlu bersusah payah melakukan promosi untuk menarik minat konsumen, sedangkan untuk nilai minus yang didapatkan adalah biasanya nelayan mendapatkan harga yang rendah. Sedangkan pada sistem distribusi langsung merupakan keterbalikan dari sistem distribusi yang sebelumnya yaitu untuk nilai plus yang didapatkan adalah nelayan dapat



menghasilkan keuntungan yang sedikit lebih besar karena nelayan itu sendiri yang menentukan hasil untuk nilai jual ikan nya, dan untuk nilai minus nya nelayan harus mempunyai strategi promosi yang baik dan menarik agar dapat menarik minat konsumen.<sup>19</sup>

Dibawah ini dapat dilihat tentang perbedaan harga pada distribusi tidak langsung (melalui tengkulak/pengepul) dan distribusi langsung.

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Tidak Langsung (Melalui Tengkulak)**

No	Jenis Ikan	Harga Jual Nelayan Ke Tengkulak	Harga Jual Tengkulak Ke Pedagang	Harga Jual Pedagang Ke Konsumen
1	Senangi	30.000/KG	35.000/KG	40.000/KG
2	Kembung	15.000/KG	20.000/KG	25.000/KG
3	Belanak	10.000/KG	15.000/KG	20.000/KG
4	Pari	10.000/KG	13.000/KG	18.000/KG

Sumber : wawancara dengan nelayan Desa way dente<sup>20</sup>

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Langsung**

No	Jenis ikan	Harga jual ikan ke konsumen
1	Senangi	35.000/KG
2	Kembung	20.000/KG
3	Belanak	15.000/KG
4	Pari	15.000/KG

Sumber : wawancara dengan nelayan Desa way dente<sup>21</sup>

Kedua tabel diatas menunjukkan bahwasanya terdapat perbedaan/kesenjangan harga yang tentunya akan mempengaruhi pendapatn ekonomi dari nelayan tersebut.

<sup>19</sup> Wawancara dengan bapak khoir pada tanggal 22 agustus 2022

<sup>20</sup> Wawancara dengan nelayan Desa way dente pada tanggal 21 agustus 2022

<sup>21</sup> Wawancara dengan nelayan Desa way dente pada tanggal 21-22 agustus 2022

Namun pada Berikut adalah tabel yang menunjukkan pendapatan nelayan dari hasil distribusi ikan, baik distribusi secara langsung maupun tidak langsung (melalui tengkulak/ pengepul).

**Tabel 4.10**  
**Pendapatan Nelayan Dari Hasil Distribusi Sebelum**  
**Pandemic Covid-19**

No	Nama Nelayan	Pendapatan*	Strategi distribusi	
			Langsung	Tidak Langsung
1	Bapak Khoir	8.100.000		✓
2	Bapak Wawan	4.150.000		✓
3	Bapak Muhtar	3.975.000	✓	
4	Bapak Tohir	4.150.000		✓
5	Bapak Gunawan	3.250.000	✓	

Sumber : wawancara dengan nelayan Desa way dente<sup>22</sup>

Pendapatan dihitung dalam bulanan

Dengan rincian sebagai berikut

**Tabel 4.11**

No	Nama Nelayan	Total Ikan yang Terjual (Kg)	Pendapatan Kotor	Pendapatan Bersih
1	Bapak khoir	1020 kg	16.300.000	8.100.000
2	Bapak wawan	450 kg	6.800.000	4.150.000
3	Bapak muhtar	255 kg	5.125.000	3.975.000
4	Bapak tohir	485 kg	7.600.000	4.150.000
5	Bapak gunawan	280 kg	5.800.000	3.250.000

Untuk memperjelas dapat dilihat uraian dibawah ini :

Biaya operasional:

Sewa kelotok/kapal =

<sup>22</sup> Wawancara dengan nelayan Desa way dente pada tanggal 21-22 agustus 2022

- Kelotok besar : 800.000
  - Kelotok sedang : 600.000
  - Kelotok kecil : 500.000
- Sewa jarring / jala : 300.000
- Uang minyak/ bensin : 350.000
- Uang makan dan rokok : 300.000 per orang
- Pekerja : 800.000

**Tabel 4.12**  
**Pendapatan Bapak Khoir**

No	Jenis ikan	Harga perkilogram	Total ikan yang dijual	Pendapatan yang peroleh
1	Senangi	30.000/KG	230 KG	6.900.000
2	Kembung	15.000/KG	300 KG	4.500.000
3	Belanak	10.000/KG	225 KG	2.250.000
4	Pari	10.000/KG	265 KG	2.650.000
<b>Jumlah</b>			<b>1.020 KG</b>	<b>16.300.000</b>

Laba bersih = laba kotor – biaya operasional

= 16.300.000 – 800.000 ( sewa kelotok besar) – 900.000 (sewa 3 jarring / jala) –

700.000 ( 2x uang bensin) – 1.800.000 (uang makan 6 orang) – 4000.000 ( 5 pekerja) = 8.100.000

Untuk penentuan harga, bapak khoir menggunakan sistem distribusi tidak langsung.

**Tabel 4.13**  
**Pendapatan bapak wawan**

No	Jenis ikan	Harga perkilogram	Total ikan yang dijual	Pendapatan yang peroleh
1	Senangi	30.000/KG	90 KG	2.700.000
2	Kembung	15.000/KG	100 KG	1.500.000
3	Belanak	10.000/KG	150 KG	1.500.000
4	Pari	10.000/KG	110 KG	1.100.000
<b>Jumlah</b>			<b>450 KG</b>	<b>6.800.000</b>

Laba bersih = laba kotor – biaya operasional

= 6.800.000 – 600.000 ( sewa kelotok ukuran sedang ) – 300.000 (sewa jarring/ jala) – 350. 000 ( uang bensin) – 600.000 (uang makan 2 orang) – 800.000 (pekerja) = 4. 150.000

Untuk penentuan harga, bapak wawan menggunakan sistem distribusi tidak langsung.

**Tabel 4.14**  
**Pendapatan Bapak Muhtar**

No	Jenis Ikan	Harga Perkilogram	Total Ikan yang Dijual	Pendapatan yang Peroleh
1	Senangi	35.000/KG	50 KG	1.750.000
2	Kembung	20.000/KG	70 KG	1.400.000
3	Belanak	15.000/KG	65 KG	975.000
4	Pari	15.000/KG	70 KG	1.050.000
<b>Jumlah</b>			<b>255 KG</b>	<b>5.125.000</b>

Laba bersih = laba kotor – biaya operasional

= 5.125.000– 500.000 ( sewa kelotok kecil ) – 300.000 (uang makan ) – 350. 000 ( uang bensin) = 3.975.000

Untuk penentuan harga, bapak muhtar menggunakan sistem distribusi langsung.

**Tabel 4.15**  
**Pendapatan Bapak Tohir**

No	Jenis Ikan	Harga Perkilogram	Total Ikan yang Dijual	Pendapatan yang Peroleh
1	Senangi	30.000/KG	150 KG	2.250.000
2	Kembung	15.000/KG	100 KG	3.000.000
3	Belanak	10.000/KG	115 KG	1.150.000
4	Pari	10.000/KG	120 KG	1.200.000
<b>Jumlah</b>			<b>485 KG</b>	<b>7.600.000</b>

Laba bersih = laba kotor – biaya operasional

= 7.600.000 – 600.000 ( sewa kelotok ukuran sedang ) – 350. 000 ( uang bensin) – 900.000 (uang makan 3 orang) – 1.600.000 (2 pekerja) = 4. 150.000

Untuk penentuan harga, bapak tohir menggunakan sistem distribusi tidak langsung.

**Tabel 4.16**  
**Pendapatan Bapak Gunawan**

No	Jenis Ikan	Harga Perkilogram	Total Ikan yang Dijual	Pendapatan yang Peroleh
1	Senangi	35.000/KG	60 KG	2.100.000
2	Kembung	20.000/KG	80 KG	1.600.000
3	Belanak	15.000/KG	75 KG	1.125.000
4	Pari	15.000/KG	65 KG	975.000
<b>Jumlah</b>			<b>280 KG</b>	<b>5.800.000</b>

Laba bersih = laba kotor – biaya operasional

= 5.800.000– 500.000 ( sewa kelotok kecil ) – 300.000 (uang sewa jarring/jala ) – 350. 000 ( uang bensin) – 600. 000 ( uang makan 2 orang) – 800.000 (pekerja) = 3.250.000

Untuk penentuan harga, bapak muhtar menggunakan sistem distribusi langsung.

**Tabel 4.17**  
**Laba Bersih Yang Diperoleh Nelayan Sebelum Pandemic Covid-19**

No	Nama Nelayan	Pendapatan Bersih Selama 1 Bulan	Pendapatan Bersih Selama 6 Bulan (Oktober 2019-Maret 2020)
1	Bapak khoir	8.100.000	48.600.000
2	Bapak wawan	4.150.000	24.900.000
3	Bapak muhtar	3.975.000	23.850.000
4	Bapak tohir	4.150.000	24.900.000
5	Bapak gunawan	3.250.000	19.500.000

Total pendapatan bersih 6 bulan merupakan hasil dari. Pendapatan bersih 1 bulan dikali kan dengan 6 bulan.

Pada tabel tabel diatas dapat dilihat, bahwa distribusi tidak langsung memiliki keuntungan yang sedikit lebih tinggi dari distribusi langsung,

hal ini disebabkan, jangkauan konsumen yang didapatkan oleh distribusi tidak langsung cukup luas, sehingga peredaran ikan cukup banyak bahkan mampu hingga keluar daerah, sedangkan untuk distribusi langsung, jangkauan konsumennya tidak luas dikarenakan hanya beredar dalam lingkungan tersebut.

Pada awal tahun 2020 Indonesia masuk kedalam salah satu negara yang terjangkit oleh virus covid-19, hal ini berlangsung cukup lama hingga masuk pergantian tahun 2022. Penyebaran yang cepat dan merajalela dimana-mana, membuat pemerintah mengeluarkan sistem PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat). Hal ini mempengaruhi pendapatan dari nelayan karena berkurangnya konsumen akibat diberlakukannya PPKM.

**Tabel 4.18**  
**Penurunan Pendapatan Nelayan Awal Pandemi Covid-19**

No	Nama nelayan	Pendapatan	Strategi Distribusi	
			Langsung	Tidak Langsung
1	Bapak Khoir	2.125.000		✓
2	Bapak Wawan	1.500.000		✓
3	Bapak Muhtar	1.600.000	✓	
4	Bapak Tohir	1.500.000		✓
5	Bapak Gunawan	1.425.000	✓	

Sumber : wawancara dengan nelayan Desa way dente<sup>23</sup>

<sup>23</sup> Wawancara dengan nelayan Desa way dente pada tanggal 21-22 agustus 2022

Pendapatan dihitung dalam bulanan dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.19**

No	Nama Nelayan	Total Ikan yang Terjual (Kg)	Pendapatan Kotor	Pendapatan Bersih
1	Bapak khoir	190 kg	3.375.000	2.125.000
2	Bapak wawan	150 kg	2.650.000	1.500.000
3	Bapak muhtar	120 kg	2.550.000	1.600.000
4	Bapak tohir	125 kg	2.150.000	1.500.000
5	Bapak gunawan	110 kg	2.575.000	1.425.000

Untuk memperjelas dapat dilihat uraian dibawah ini :

Biaya operasional:

Sewa kelotok/kapal =

- Kelotok besar : 800.000
- Kelotok sedang : 600.000
- Kelotok kecil : 500.000

Sewa jarring / jala : 300.000

Uang minyak/ bensin : 350.000

Uang makan dan rokok : 300.000 per orang

Pekerja : 800.000

**Tabel 4.20**  
**Pendapatan Bapak Khoir**

No	Jenis ikan	Harga Perkilogram	Total Ikan yang Dijual	Pendapatan yang Peroleh
1	Senangi	30.000/KG	60 KG	825.000
2	Kembung	15.000/KG	55 KG	1.800.000
3	Belanak	10.000/KG	35 KG	350.000
4	Pari	10.000/KG	40 KG	400.000
<b>Jumlah</b>			<b>190 KG</b>	<b>3.375.000</b>

Laba bersih = laba kotor – biaya operasional

$$= 3.375.000 - 600.000 \text{ (sewa kelotok sedang)} - 350.000 \text{ (uang bensin)} - 300.000 \text{ (uang makan)} = 2.125.000$$

Untuk penentuan harga, bapak khoir menggunakan sistem distribusi tidak langsung.

**Tabel 4.21**  
**Pendapatan Bapak Wawan**

No	Jenis Ikan	Harga Perkilogram	Total Ikan yang Dijual	Pendapatan yang Peroleh
1	Senangi	30.000/KG	45 KG	1.350.000
2	Kembung	15.000/KG	50 KG	750.000
3	Belanak	10.000/KG	25 KG	250.000
4	Pari	10.000/KG	30 KG	300.000
<b>Jumlah</b>			<b>150 KG</b>	<b>2.650.000</b>

Laba bersih = laba kotor – biaya operasional

$$= 2.650.000 - 500.000 \text{ ( sewa kelotok ukuran kecil )} - 350.000 \text{ ( uang bensin )} - 300.000 \text{ ( uang makan 1 orang )} = 1.500.000$$

Untuk penentuan harga, bapak wawan menggunakan sistem distribusi tidak langsung.

**Tabel 4.22**  
**Pendapatan Bapak Muhtar**

No	Jenis ikan	Harga Perkilogram	Total Ikan yang Dijual	Pendapatan yang Peroleh
1	Senangi	35.000/KG	30 KG	1.050.000
2	Kembung	20.000/KG	30 KG	600.000
3	Belanak	15.000/KG	35 KG	525.000
4	Pari	15.000/KG	25 KG	375.000
<b>Jumlah</b>			<b>120KG</b>	<b>2.550.000</b>

Laba bersih = laba kotor – biaya operasional

$$= 2.550.000 - 300.000 \text{ ( sewa jaring )} - 300.000 \text{ ( uang makan )} - 350.000 \text{ ( uang bensin )} = 1.600.000$$

Untuk penentuan harga, bapak muhtar menggunakan sistem distribusi langsung.



**Tabel 4.23**  
**Pendapatan Bapak Tohir**

No	Jenis Ikan	Harga Perkilogram	Total Ikan yang Dijual	Pendapatan yang Peroleh
1	Senangi	30.000/KG	35 KG	1.050.000
2	Kembung	15.000/KG	40 KG	600.000
3	Belanak	10.000/KG	20 KG	200.000
4	Pari	10.000/KG	30 KG	300.000
<b>Jumlah</b>			<b>125 KG</b>	<b>2.150.000</b>

Laba bersih = laba kotor – biaya operasional

$$= 2.150.000 - 350.000 \text{ (uang bensin)} - 300.000 \text{ (uang makan 1 orang)} = 1.500.000$$

Untuk penentuan harga, bapak tohir menggunakan sistem distribusi tidak langsung.

**Tabel 4.24**  
**Pendapatan Bapak Gunawan**

No	Jenis Ikan	Harga Perkilogram	Total Ikan yang Dijual	Pendapatan yang Peroleh
1	Senangi	35.000/KG	40 KG	1.400.000
2	Kembung	20.000/KG	25 KG	500.000
3	Belanak	15.000/KG	15 KG	225.000
4	Pari	15.000/KG	30 KG	450.000
<b>Jumlah</b>			<b>110 KG</b>	<b>2.575.000</b>

Laba bersih = laba kotor – biaya operasional

$$= 2.575.000 - 500.000 \text{ (sewa kelotok kecil)} - 300.000 \text{ (uang makan)} - 350.000 \text{ (uang bensin)} = 1.425.000$$

Untuk penentuan harga, bapak gunawan menggunakan sistem distribusi langsung.

**Tabel 4.25**  
**Laba Bersih Yang Diperoleh Nelayan Pada Pandemic Covid-19**

No	Nama Nelayan	Pendapatan Bersih Selama 1 Bulan	Pendapatan Bersih Selama 6 Bulan (Juni-Desember 2020)
1	Bapak khoir	2.125.000	12.750.000
2	Bapak wawan	1.500.000	9.000.000
3	Bapak muhtar	1.600.000	9.600.000
4	Bapak tohir	1.500.000	9.000.000
5	Bapak gunawan	1.425.000	8.550.000

Total pendapatan bersih 6 bulan merupakan hasil dari. Pendapatan bersih 1 bulan dikali kan dengan 6 bulan.

Pada tabel diatas dapat dilihat telah terjadi penurunan pendapatan selama pandemi covid-19 terjadi, hal ini disebabkan terjadinya penurunan konsumen yang disebabkan diberlakukannya PPKM secara ketat oleh pemerintah dimana masyarakat dilarang melakukan banyak kegiatan diluar rumah. Hal ini tentu sangat mempengaruhi segala aspek yang ada dimasyarakat termasuk salah satunya pada sistem pendistribusian ikan.

Pada akhir tahun 2021 indonesia mulai mereda dengan kasus covid-19 berkat upaya pemerintah dan masyarakat dalam menanggulangi kasus ini ini dengan serius, ini memberikan dampak yang baik bagi perekonomian nelayan, ada peningkatan ekonomi yang dirasakan oleh nelayan, meskipun dengan pendapatan tidak sebesar waktu sebelum terjadinya pandemi.

**Tabel 4.26**  
**Peningkatan Pendapatan Nelayan Pasca Pandemi Covid-19**

No	Nama Nelayan	Pendapatan	Strategi Distribusi	
			Langsung	Tidak Langsung
1	Bapak Khoir	4.380.000		✓
2	Bapak Wawan	3.400.000		✓
3	Bapak Muhtar	2.275.000	✓	
4	Bapak Tohir	2.200.000		✓
5	Bapak Gunawan	2.250.000	✓	

Sumber : wawancara dengan nelayan Desa way dente<sup>24</sup>

Pendapatan dihitung dalam bulanan

Dengan rincian sebagai berikut

**Tabel 4.27**

No	Nama Nelayan	Total Ikan yang Terjual (Kg)	Pendapatan Kotor	Pendapatan Bersih
1	Bapak khoir	638 kg	10.630.000	4.380.000
2	Bapak wawan	385 kg	6.050.000	3.400.000
3	Bapak muhtar	220 kg	4.525.000	2.275.000
4	Bapak tohir	290 kg	4.750.000	2.200.000
5	Bapak gunawan	190 kg	4.000.000	2.250.000

Untuk memperjelas dapat dilihat uraian dibawah ini :

Biaya operasional:

Sewa kelotok/kapal =

- Kelotok besar : 800.000
- Kelotok sedang : 600.000
- Kelotok kecil : 500.000

Sewa jarring / jala : 300.000

Uang minyak/ bensin : 350.000

Uang makan dan rokok : 300.000 per orang

Pekerja : 800.000

<sup>24</sup> Wawancara dengan nelayan Desa way dente pada tanggal 21-22 agustus 2022

**Tabel 4.28**  
**Pendapatan Bapak Khoir**

No	Jenis ikan	Harga perkilogram	Total ikan yang dijual	Pendapatan yang peroleh
1	Senangi	30.000/KG	175 KG	5.250.000
2	Kembung	15.000/KG	150 KG	2.250.000
3	Belanak	10.000/KG	200 KG	2.000.000
4	Pari	10.000/KG	113 KG	1.130.000
<b>Jumlah</b>			<b>638 KG</b>	<b>10.630.000</b>

Laba bersih = laba kotor – biaya operasional

$$= 10.630.000 - 600.000 \text{ (sewa kelotok sedang)} - 600.000 \text{ (sewa 2 jaring)} \\ - 350.000 \text{ (uang bensin)} - 3.200.000 \text{ (4 orang pekerja)} - 1.500.000 \text{ (uang makan 5 orang)} = 4.380.000$$

Untuk penentuan harga, bapak khoir menggunakan sistem distribusi tidak langsung.

**Tabel 4.29**  
**Pendapatan Bapak Wawan**

No	Jenis Ikan	Harga Perkilogram	Total Ikan yang Dijual	Pendapatan yang Peroleh
1	Senangi	30.000/KG	90 KG	2.700.000
2	Kembung	15.000/KG	80 KG	1.200.000
3	Belanak	10.000/KG	100 KG	1.000.000
4	Pari	10.000/KG	115 KG	1.150.000
<b>Jumlah</b>			<b>385 KG</b>	<b>6.050.000</b>

Laba bersih = laba kotor – biaya operasional

$$= 6.050.000 - 600.000 \text{ (sewa kelotok ukuran sedang)} - 350.000 \text{ (uang bensin)} \\ - 300.000 \text{ (sewa jaring)} - 600.000 \text{ (uang makan)} - 800.000 \text{ (1 orang pekerja)} = 3.400.000$$

Untuk penentuan harga, bapak wawan menggunakan sistem distribusi tidak langsung.

**Tabel 4.30**  
**Pendapatan Bapak Muhtar**

No	Jenis Ikan	Harga Perkilogram	Total Ikan yang Dijual	Pendapatan yang Peroleh
1	Senangi	35.000/KG	50 KG	1.750.000
2	Kembung	20.000/KG	45 KG	900.000
3	Belanak	15.000/KG	70 KG	1.050.000
4	Pari	15.000/KG	55 KG	825.000
<b>Jumlah</b>			<b>220 KG</b>	<b>4.525.000</b>

Laba bersih = laba kotor – biaya operasional

$$= 4.525.000 - 500.000 \text{ ( sewa kelotok kecil )} - 600.000 \text{ (uang makan 2 orang)} - 350.000 \text{ ( uang bensin)} - 800.000 \text{ (1 pekerja)} = 2.275.000$$

Untuk penentuan harga, bapak muhtar menggunakan sistem distribusi langsung.

**Tabel 4.31**  
**Pendapatan Bapak Tohir**

No	Jenis Ikan	Harga Perkilogram	Total Ikan yang Dijual	Pendapatan yang Peroleh
1	Senangi	30.000/KG	75 KG	1.050.000
2	Kembung	15.000/KG	70 KG	2.250.000
3	Belanak	10.000/KG	85 KG	850.000
4	Pari	10.000/KG	60 KG	600.000
<b>Jumlah</b>			<b>290 KG</b>	<b>4.750.000</b>

Laba bersih = laba kotor – biaya operasional

$$= 4.750.000 - 500.000 \text{ ( uang sewa kelotok kecil)} - 350.000 \text{ (uang bensin)} - 600.000 \text{ (uang makan 2 orang)} - 800.000 \text{ (1 pekerja)} = 2.200.000$$

Untuk penentuan harga, bapak tohir menggunakan sistem distribusi tidak langsung.

**Tabel 4.32**  
**Pendapatan Bapak Gunawan**

No	Jenis Ikan	Harga Perkilogram	Total Ikan yang Dijual	Pendapatan yang Peroleh
1	Senangi	35.000/KG	45 KG	1.575.000
2	Kembung	20.000/KG	50 KG	1.000.000
3	Belanak	15.000/KG	65 KG	975.000
4	Pari	15.000/KG	30 KG	450.000
<b>Jumlah</b>			<b>190 KG</b>	<b>4.000.000</b>

Laba bersih = laba kotor – biaya operasional

= 4.000.000– 500.000 ( sewa kelotok kecil ) – 300.000 (sewa jaring) - 300.000 (uang makan ) – 350. 000 ( uang bensin) = 2.250.000

Untuk penentuan harga, bapak gunawan menggunakan sistem distribusi langsung.

**Tabel 4.33**  
**Laba Bersih Nelayan Pasca Pandemic Covid-19**

No	Nama Nelayan	Pendapatan bersih Selama 1 Bulan	Pendapatan Bersih Selama 6 Bulan (Januari - July 2022)
1	Bapak khoir	4.380.000	26.280.000
2	Bapak wawan	3.400.000	20.400.000
3	Bapak muhtar	2.275.000	13.650.000
4	Bapak tohir	2.200.000	13.200.000
5	Bapak gunawan	2.250.000	13.500.000

Total pendapatan bersih 6 bulan merupakan hasil dari. Pendapatan bersih 1 bulan dikali kan dengan 6 bulan.

Tabel diatas menjelaskan terjadinya peningkatan pada masa pasca covid-19, faktor adanya peningkatan tentunya tak lepas dari meningkatnya permintaan konsumen.

### 3. Penerapan Etika Bisnis Islam

Penerapan etika bisnis yang dilakukan oleh nelayan Desa way dente dalam melakukan kegiatan/ aktivitas mencari ikan dilaut ataupun pendistribusian, sudah cukup memenuhi kriteria dalam etika bisnis islam, hal ini dapat dibuktikan dengan tidak adanya tindakan yang merugikan pihak pihak tertentu, baik dari ekosistem alam atau pun manusia. Hal ini dapat dilihat dimana nelayan masih menggunakan alat tradisional untuk mencari ikan di laut yaitu menggunakan alat berupa jarring/ jala, hal ini dilakukan demi menjaga kelangsungan hidup ikan ikan yang masih kecil, karena apabila menggunakan alat alat seperti contohnya setrum ikan itu akan berdampak pada berkurangnya populasi ikan dikarenakan ikan ikan yang kecil ikut mati, ini dilakukan untuk mencegah nelayan menggunakan cara yang bathil dalam proses mencari ikan. Tindakan kebathilan dalam proses bisnis sangat dilarang, sebagaimana telah disebutkan dalam QS. An-nissa. Ayat 29. Selain mencegah nelayan untuk berbuat kebathilan tentunya untuk menjaga keseimbangan hidup antara manusia dan alam. Sedangkan untuk pendistribusian yang dilakukan, adanya transparansi dalam bertransaksi, ini disesuaikan dengan firman Allah didalam surah An-Nissa ayat 30 dan tidak adanya penimbunan suatu barang yang dilakukan, mengingat ikan merupakan salah satu komoditas yang mudah rusak.

Adapun untuk menjaga kualitas ikan agar tetap segar, nelayan menggunakan cara pada umumnya, yaitu meletakkan ikan pada box yang

dapat menjaga kelembapan suhu yang bagus untuk ikan, tidak lupa pula akan ditambahkan dengan bongkahan bongkahan es untuk menjaga agar suhu ikan agar tetap dingin. Mayoritas nelayan way dente sangat mengecam tindakan mengawetkan ikan dengan menggunakan bahan bahan atau zat berbahaya untuk dikonsumsi oleh manusia, karena hal dapat merugikan kedua belah pihak, sebagai pelaku bisnis tindakan ini tentu termasuk kedalam kedzaliman, pada surah al a'raf ayat 85, dijelaskan bahwa pelaku bisnis dilarang keras untuk berbuat dzalim selain itu apabila ketahuan oleh konsumen bahwa ada nelayan yang menggunakan zat berbahaya untuk menjaga kesegaran ikan, tentu itu akan merusak citra nelayan dan akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada nelayan, dan jika hal tersebut terjadi, dampak terburuknya adalah hilangnya minat konsumen dan menurunnya pendapatan yang diperoleh oleh nelayan.

Dengan demikian hasil dari penelitian ini adalah bahwasanya untuk meningkatkan perekonomian, nelayan menggunakan 2 sistem distribusi yang dilaksanakan yaitu distribusi langsung dan tidak langsung, masing masing nelayan dapat melakukan pendistribusian berdasarkan keinginan, karena tidak semua nelayan menggunakan 2 sistem distribusi tersebut secara bersamaan. Tingkat pengaruh tentang sistem distribusi ikan juga sangatlah tinggi, karena hal ini akan berdampak pada pemenuhan kebutuhan hidup sehari hari, baik itu dalam segi materi maupun spritual. Adapun kebutuhan materi meliputi dari sandang, pangan, papan,



pendidikan, jaminan hidup serta harta benda yang memadai serta semua barang dan jasa yang membantu memberikan kenyamanan dan kesejahteraan sedangkan untuk kebutuhan spiritual ialah mencakup ketaata kepada Allah SWT dalam bermualamah, keharmonisan keluarga dan juga masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dengan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai " Distribusi Ikan Hasil Laut Untuk Meningkatkan Perekonomian Nelayan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam" maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa sistem distribusi yang dipilih dan dilaksanakan oleh para nelayan baik distribusi langsung maupun tidak langsung, akan berdampak pada perekonomian nelayan itu sendiri. Untuk hambatan yang harus dihadapi dalam distribusi langsung dan tidak langsung adalah terletak pada sistem promosi untuk menarik konsumen. Pendistribusian yang dilakukan oleh nelayan telah memuat prinsip-prinsip dari etika bisnis Islam. Dalam penerapan etika bisnis Islam sudah cukup bagus, karena tidak ditemukan indikasi yang merugikan salah satu pihak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai " Distribusi Ikan Hasil Laut Untuk Meningkatkan Perekonomian Nelayan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam ". Masakan dari penulis sekiranya dapat bermanfaat untuk peningkatan kesejahteraan petani serta dapat memberikan masukan bagi nelayan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya dalam penelitian dengan melihat sudut pandang yang berbeda.

2. Bagi masyarakat yang bekerja sebagai nelayan disarankan agar bisa lebih baik dalam memilih sistem distribusi yang akan dilakukan. Serta mampu meningkatkan inovasi dalam mempromosikan ikan hasil laut.
3. Hendaklah adanya insiatif dari pemerintah dalam menentukan harga supaya nelayan bisa menyalurkan ikan hasil laut tanpa ada rasa dirugikan dari pihak manapun. Serta insiatif kedepannyadari pemerintah bisa membantu nelayan untuk dapat digapai hasil lautnya dengan mudah oleh konsumen dengan cara menyediakan pasar yang khusus menjual hasil laut agar nelayan dapat merasakan secara langsung dari pendapatan ekonominya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama Dewantara. *Etika Distribusi Ekonomi Islam: Perbandingan Sistem Distribusi Kapitalis Dengan Sistem Distribusi Islam*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam. E-Issn: 2614-8838. P-Issn
- Ahmad hasoloan. *Peranan etika bisnis dalam perusahaan bisnis*. Jurnal warta edisi.
- Ailia Nur Rahma Sari, Rofiul Wahyudi. *Pengaruh Reputasi Terhadap Loyalitas Nasabah Di Bprs Sukowati Sragen*. Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen Perbankan Syariah Institut Dirosat Islamiyah Al- Amien Prenduan. Vol. 1 No 2.
- Akmal Dan Zainal Abidin. *Korelasi Antara Islam Dan Ekonomi*. Jurnal Penelitian. Vol 9. NO 1. Februari 2015
- Aswad Lihawa, “*Distribusi Hasil Tangkapan Ikan Layang ( Decapterus Sp) Di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Inengo Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango*”( Universitas Negeri Gorontalo, 2019)
- Atok Syihabuddin. *Etika Distribusi Dalam Ekonomi Islam*. Jurnal Al Qanun. Vol 20. NO 1. Juni 2017
- Azharsyah Ibrahim, Erika Amelia, Nashr Akbar, Dkk. *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta. Departemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia. 2021.
- Bosman Butarbutar. *Peranan Etika Bisnis Dalam Bisnis*. Article. Vol 1. September 2019
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Prenada Media Group 2013.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Desy Astrid Anindya .*Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Di Desa Delitua Kecamatan Delitua*. Jurnal At Tawasuth. Vol Ii. No 2. 2017
- Dewan Pengurus Nasional FORDEBI Dan ADESY. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Depok. Pt Raja Grafindo Persada. 2017.

- Efendi Sugianto. *Distribusi Ekonomi Islam Dalam Perspektif Pendidikan Qs. Al-Isra' Ayat 29-30* . Jurnal Tawshiyah Vol. 15, No. 1 Tahun 2020
- Erly Juliyani. *Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam* . Jurnal Ummul Qura Vol VII, No.1 Maret 2016
- Hendra Safri. *Pengantar Ilmu Ekonomi*.Palopo.Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.2018.
- J R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Jeff Madura.*pengantar bisnis*.Jakarta .PT salemba emban patria. 2001.
- J-HES. Jurnal Hukum Ekonomi Syariah. Volume 2, No. 1, Januari-Juni 2018
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta:Kencana Pranada Media Group,2013.
- Lexy J Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muh sutoro,sugiyanto,yayan sudaryana, dan ugeng hadi haryoko. *Penerapan manajemen dalam pengembangan hasil laut yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat pulau seribu*.Jurnal pengabdian kepada masyarakat.Vol 1. No 3september 2020
- Muhammad Ismail Yusanto. *Menggagas Bisnis Islam*. Jakarta. Gema Insani. 2002. 15.
- Muhammad, *Paradigma, Metodologi & Aplikasi Ekonomi Syariah*.Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Musthafa syukur.*Perspektif etika ekonomi islam*. Jurnal kajian ekonomi dan perbankan. 2018
- Naerul Edwin Kiky Aprianto, *Kebijakan Distribusi Dalam Pembangunan Ekonomi Islam*, Jurnal Al-Amwal, Volume 8, No. 2 Tahun 2016
- Novia Nurul Afiyah, In Solihin, dan Ernani Lubis. *Pengaruh Rantai Distribusi Dan Kualitas Ikan Tongkol (Euthynnus Sp.) Dari Ppp Blanakan Selama Pendistribusian Ke Daerah Konsumen*.J. Sosek KP Vol. 14 No. 2 Desember 2019.
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2007.

*Opcit* jeff Madura pengantar bisnis.

Purwanti “Analisis pola distribusi ikan tenggiri batang (*scromberomorus commerson*) di pelabuhan perikanan nusantara (PPN) Sungailiat. Universitas Terbuka Jakarta, 2017.

Riris Apryaningsih, Suparmin, I Ketut Budastra. *Analisis Pendapatan Nelayan Dan Pemasaran Ikan Laut Dikecamatan Hulu Kabupaten Dompu*. ISSN: 1411 – 8262 Vol. 19 No. 3: Desember 2018.

Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Septian Bagas Pamungkas “*Analisis Rantai Distribusi Komoditas Ikan Tangkap Perikanan Laut Di Kota Tegal*”. Universitas Negeri Semarang, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2014.

Suhrawardi k lubis. Danfarid wajdi. *Hukum ekonomi islam*. Jakarta. Sinar grafika. 2012.

Susilawati. *Analisis Pemasaran Ikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Bengkalis (Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam)*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita. Vol.8, No.1: 65-76. Juni 2019

*Undang-undang Republik Indonesia no 31 tahun 2004 tentang perikanan*

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2876/In.28.1/J/TL.00/08/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dri Santoso (Pembimbing 1)  
Dharma Setyawan (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR DIANA AGUSTIN**  
NPM : 1704040212  
Semester : 11 (Sebelas)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah  
Judul : **DISTRIBUSI IKAN HASIL LAUT UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NELAYAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 Agustus 2022  
Ketua Jurusan,



**Dharma Setyawan MA**  
NIP 19880529 201503 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Diana  
Agustin  
NPM : 1704040212  
Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ EKONOMI SYARIAH  
Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	6/9 2021	Daftar Isi Daftar pustaka Latar belakang masalah Daftar 8-10 hal Jurnal 10 artikel jurnal Buku 5 artikel jurnal	

Dosen Pembimbing II,

Dharma Setyawan, MA.  
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa ybs,

Nur Diana Agustin  
NPM. 1704040212



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Diana Agustin  
NPM : 1704040212  
Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ EKONOMI SYARIAH  
Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	02/2021 /10	acc Bas 1-10 Seminar	

Dosen Pembimbing II,

Dharna Setyawan, MA.  
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa ybs,

Nur Diana Agustin  
NPM. 1704040212



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Diana Agustin      Jurusan/Prodi : FEBI/ESY  
NPM : 1704040212      Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	02/2021 12	Pi Omikron 601	

Dosen Pembimbing I

Dr. Dji Santoso, M.H.  
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs,

Nur Diana Agustin  
NPM. 1704040212



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nur Diana Agustin      Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI  
NPM : 1704040212      Semester / T A : XI/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16/2022 /8	acc outline acc opp	

Dosen Pembimbing II

**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 19880529 201503 1005

Mahasiswa Ybs

**Nur Diana Agustin**  
NPM 1704040212



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nur Diana Agustin                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1704040212                              Semester / T A                      : XI/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<i>berdiskusi / update</i>	<i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing I

Dr. Dri sarijoso, M.H  
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs

Nur Diana Agustin  
NPM. 1704040212



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nur Diana Agustin                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1704040212                                  Semester / T A                        : XI/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/9 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>→ lebih banyak pendapatan setelah dipotong modal</li> <li>→ Tambah tabel laba bersih</li> <li>→ lebih pendapatan per 6 bulan sebelum pandemi Pandemi Sudah pandemi</li> <li>→ lebih modal yg digunakan.</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 19880529 201503 1005

Mahasiswa Ybs

**Nur Diana Agustin**  
NPM. 1704040212



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nur Diana Agustin                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1704040212                              Semester / T A                      : XI/ 2022


No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26/9 /2022	ncc Dal U-V	

Dosen Pembimbing II



Dharma Setyawan, M.A  
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs



Nur Diana Agustin  
NPM. 1704040212



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nur Diana Agustin                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1704040212                              Semester / T A                        : XI/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	04/2020 10	Disarankan di tulis persi yang. di maklumat di tulis persi kulan revisi lipun. ini	A A

Dosen Pembimbing I

Drs. Santoso, M.H  
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs

Nur Diana Agustin  
NPM. 1704040212



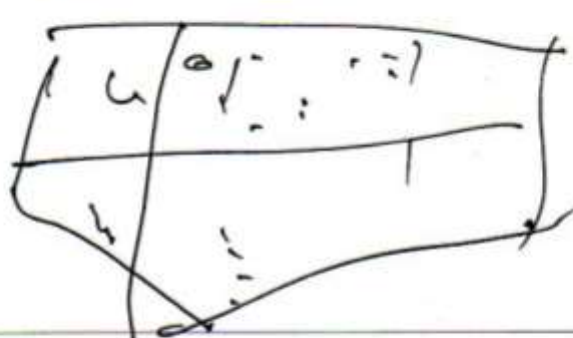


**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**


Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nur Diana Agustin                      Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI  
NPM : 1704040212                                  Semester / T A : XI/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24/2022 /10	Rns. IV. —  a. dan ....	A
		b. m.  	A

Dosen Pembimbing I

  
**Drs. Santoso, M.H**  
NIP. 19570316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs

  
**Nur Diana Agustin**  
NPM 1704040212



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nur Diana Agustin                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1704040212                                  Semester / T A                        : XI/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26/10/2020	Alasan pemilihan judul	

Dosen Pembimbing I

**Drs. Santoso, M.H**  
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs

**Nur Diana Agustin**  
NPM. 1704040212



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nur Diana Agustin  
NPM : 1704040212  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Distribusi Ikan Hasil Laut Untuk Meningkatkan Perekonomian Nelayan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 6%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 07 November 2022  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2912/In.28/D.1/TL.00/08/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Desa Way Dente  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2913/In.28/D.1/TL.01/08/2022, tanggal 16 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama : **NUR DIANA AGUSTIN**  
NPM : 1704040212  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Way Dente, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DISTRIBUSI IKAN HASIL LAUT UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NELAYAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Agustus 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2913/In.28/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUR DIANA AGUSTIN**  
NPM : 1704040212  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Way Dente, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DISTRIBUSI IKAN HASIL LAUT UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NELAYAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 16 Agustus 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
**ALI RAHMAMAN**

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001

## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **DISTRIBUSI IKAN HASIL LAUT UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NELAYAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

#### **A. Wawancara kepada nelayan**

1. Ada berapakah sistem distribusi yang digunakan oleh nelayan ?
2. Bagaimana sistem pendistribusian ikan hasil laut dilakukan?
3. Apakah ada perbedaan dari penggunaan sistem distribusi yang dilakukan oleh nelayan?
4. Apakah ada jenis jenis ikan yang paling diminati oleh konsumen?
5. Apakah terjadinya pandemic covid-19 berdampak pada pendapatan?
6. Apakah ada perubahan harga dari masa sebelum terjadinya pandemic, masa pandemic, dan masa pasca pandemic ?
7. Kapan waktu yang paling efektif untuk nelayan mencari ikan?
8. Apakah dalam penentuan harga dilakukan secara transparan atau dilakukan secara sembunyi sembunyi?
9. Berapakah harga ikan paling rendah yang pernah diterima?
10. Berapakah harga ikan paling tinggi yang pernah diterima?
11. Untuk menghasilkan ikan, apakah menggunakan alat alat yang berbahaya bagi ekosistem laut?
12. Berapa kapasitas produktifitas ikan yang dihasilkan perbulan?

#### **B. Dokumentasi**

1. Foto-foto dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data yang berkaitan dengan para nelayan

Metro, Agustus 2022

Peneliti,



**Nur Diana Agustin**  
Npm. 1704040212

Dosen Pembimbing I



**Dr. Dri Santoso, M.H**  
NIP. 19670316 199503 1 001

Dosen Pembimbing II



**Dharma Setyawan, MA.**  
NIP. 19880529 201503 1005

## **OUTLINE**

### **DISTRIBUSI IKAN HASIL LAUT UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NELAYAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINIL PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah
2. Pertanyaan Penelitian
3. Tujuan penelitian dan Manfaat penulisan
4. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

##### **A. Distribusi**

1. Pengertian Distribusi
2. Distribusi Dalam Islam
3. Distribusi Dalam Kapitalis
4. Jenis Jenis Distribusi
5. Prinsip Prinsip Distribusi
6. Strategi Distribusi
7. Jalur Distribusi

##### **B. Perekonomian**

1. Pengertian Ekonomi
2. Sistem Ekonomi Islam
3. Nilai Nilai Dalam Ekonomi Islam

##### **C. Etika Bisnis**

1. Pengertian Etika
2. Pengertian Bisnis
3. Bisnis Dalam Islam
4. Pengertian Etika Bisnis Islam
5. Fungsi Etika Bisnis Islam



### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

1. Jenis Dan Sifat Penelitian
2. Sumber Data
3. Teknik Pengumpulan Data
4. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
  1. Profil Desa Way Dente
  2. Visi Dan Misi
  3. Kondisi Geografis
- B. Sistem Distribusi Ikan Hasil Laut Untuk Meningkatkan Perekonomian Nelayan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

Metro, Agustus 2022

Peneliti,




Nur Diana Agustin  
Npm. 1704040212

Dosen Pembimbing I



Dr. Dri Santoso, M.H  
NIP. 19470316 199503 1 001

Dosen Pembimbing II



Dharma Setyawan, MA.  
NIP. 19880529 201503 1005

---



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1272/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nur Diana Agustin  
NPM : 1704040212  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1704040212

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Oktober 2022  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. *ff.*  
NIP. 19750505 200112 1 002

## DOKUMENTASI



Wawancara Kepada Bapak Muhtar Terkait Distribusi Secara Langsung



Salah Satu Jenis Ikan Yang Banyak Diminati Oleh Konsumen



Boks Tempat Nelayan Menyimpan Ikan



Wawancara Kepada Istri Bapak Gunawan Tentang Pelaksanaan Distribusi Secara Langsung



Kegiatan Nelayan Memisahkan Jenis Ikan



Kegiatan Nelayan Mempersiapkan Jala

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Nur Diana Agustin dilahirkan pada tanggal 21 Agustus 1999 di Dente. Bertempat tinggal di Desa Way Dente Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang. Peneliti merupakan putri dari Bapak Jumari Ismanto dan Ibu Sriyani dan merupakan putri pertama dari dua bersaudara. Peneliti menempuh pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 01 Way Dente Gaya dan lulus pada tahun 2011. Peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTs Maarif 02 Miftahul Falah Way Dente dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di MA Miftahul Falah Way Dente dengan fokus jurusan IPS dan lulus pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai tahun pelajaran 2017/2018. Pada akhir studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul : “Distribusi Ikan Hasil Laut Untuk Meningkatkan Perekonomian Nelayan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam